VAPEMAGZ

26 / DESEMBER 2020

INDONESIA

18+

Cara Mengatasi "Atomizer Error"

BUDIYANTO

Ajak Perokok Beralih Ke Vape Dengan SWTCH

Austin Lawrence: Dari **Vape Enthusiast** Menjadi **Vape God**

Dot Stick by Dotmod

vapemagz.co.id

COMING SOON IN THIS MONTH

Vapor Storm®

1100	1-25	0.4-3
Battery(mah)	Power(w)	Range(ohm)

45	3.5
Weight(g)	Voltage(v)

FLAME KIT

- It support Auto-Draw & Press- to- Fire
- It support Nic Salt & Free base liquid
- Airflow adjustable , easily switch from MTL to DTL

VaporStormFactory
Vaporstorm_factory
VaporStormWorld
www.vstormecig.com
info@vstormecig.com

CONTENTS

VAPEMAGZ INDONESIA
26 / DESEMBER 2020

THE VAPER

10 Budiyanto
Ajak Perokok Beralih Ke Vape Dengan SWTCH

16 Sandri Kamil
Vape Selamatkan Hidup Saya dan Keluarga Saya

VAPE IN DEPTH

14 Cara Mengatasi "Atomizer Error"

FEATURE

22 Mengenal PG dan VG Serta Kegunaannya

LIFESTYLE

34 Austin Lawrence: Dari Vape Enthusiast Menjadi Vape God

TECH

40 Voopoo Argus Pro

42 Geekvape Aegis Boost Pro

DEPARTMENTS

8 Vapechecks
38 Event
44 Global Vape
48 Vapeshop Directory

DOWNLOAD OUR APP FOR VAPE INFO AND STORE LOCATOR!

@Vapemagz Indonesia
@vapemagzindonesia
@Vapemagz Indonesia
vapemagz.co.id

COVER CREDITS

Art Director
@rhedemanan
Line Producer
@marchel_andreas
Photography
@ed90y @vapephotoid
Digital Imaging
@jeihanputra
Stylist
@syelin_
Models
@avrilaviw @alyssaalkatiri @owlexandrea @nadinelabeouf
Make Up Artist
@bynatashaclara
Vape Device
DotStick
Lightning Assistant
@ivanputrabangsa
BTS Team
@dirfyy @badassdoctor

RELX

18+ GUARDIAN PROGRAM Preventing Underage Use

GIFT A SMOOTH EXPERIENCE
FOR YOUR LOVED ONES

PROMO BUNDLE

Rp. 305rb

~~Rp. 470rb~~

RELX Infinity device + RELX Pod Pro (Isi 2 Pod)

RELX_ID

www.relxnow.co.id

Alfamart/Alfacart Jabodetabek

Super Smooth™ Engineered by RELX

*Hanya untuk perokok dewasa dan vapers.

PERINGATAN: Produk ini mengandung nikotin.
Nikotin adalah bahan kimia yang bersifat adiktif.

Tahun 2020 sudah menuju akhir dan bulan Desember pun sudah tiba. Mungkin sudah sering dikatakan bahwa tahun 2020 ini terasa begitu cepat berlalu. Rasanya baru saja kita merayakan tahun baru 2020 namun dalam sekejap kita harus mengucapkan selamat tinggal.

Tahun 2020 ini juga terasa sangat berat bagi kita semua. Banyak yang kehilangan mata pencaharian, banyak usaha yang terpaksa harus gulung tikar dan banyak juga yang harus kehilangan orang-orang berharga mereka akibat pandemi **COVID-19** ini.

Namun bukan berarti kita harus terus merasa tertekan. Justru kini saatnya bagi kita untuk terus menatap jauh ke depan dan menyongsong tahun 2021 dengan penuh semangat. Mari tunjukkan bahwa Indonesia tidak akan kalah melawan pandemi ini dan dapat bangkit dari keterpurukan saat ini.

Akhir kata, **Vapemagz Indonesia** akan selalu berkomitmen untuk menjadi referensi utama pengetahuan dan berita seputar gaya hidup *vaping* dalam keseharian *vapers* Indonesia. Selalu ingat untuk ***#VapeWithAttitude***, ***#VapeWithCare*** serta janga lupa untuk selalu ***#VapeWithStyle!***

BERNALDI DJEMAT
VAPEMAGZ INDONESIA

VAPEMAGZ INDONESIA

EDITORIAL

Editor-in-Chief **Bernaldi Djemat**
Managing Editor **Reiner Rachmat Ntoma**
Fashion Stylist **Shania Ilona**
Graphic Design Coordinator **Firzy Yuansyah Rahim**
Graphic Designer **Roby Armando**
Social Media Officer **Mario Andres**
Videographer **Ben Alfin**
Photographer **Andre Astan**
Advertising Executive **Citra Aulia**
Editorial Assistant **Ana Novera Fidyawaty**
Circulation & Distribution **Nadine Shaqila**

CONTRIBUTOR

Laura Leonore, Ahmad Baihaqi (QQ Photography), Citra Bunda Makeupart, Bayu Nugroho, Ekadina Makeup Artis, Berlina Yesiana, Windy Silap, Zulhaikal Mahdan

Jakarta - Indonesia
Dicetak oleh **Mukti Utama Printing**

Isi di luar tanggung jawab percetakan
Dilarang mereproduksi sebagian atau keseluruhan isi majalah ini dalam segala bentuk tanpa izin tertulis redaksi

PT.VAPEMAGZ INDONESIA

Jl. Sungai Pesanggrahan 3 No.1
Depok, Indonesia
Telepon Redaksi:
0812 8182 4069 / 0812 1446 0003
E-mail: vapemagz indonesia@gmail.com

@Vapemagz Indonesia
@vapemagzindonesia
@Vapemagz Indonesia

vapemagz.co.id

ACE STRONAUT
POMBERRY
100ML | 3MG
JVS.LABZ
ACESTRONAUT.OFFICIAL

VAPECHECK
Pemenang | DESEMBER **2020**

@Arif_bangkribo
"Mengapa leluhur membuat suatu karya? Tentunya untuk diwariskan dan media pembelajaran bagi generasi penerusnya."

@Mflowky
"Bukan bahagia yang menjadikan kita bersyukur, tetapi dengan bersyukurlah yang menjadikan kita hidup bahagia."

@Karuniaonebless
"Berbagi waktu dengan alam, kau akan tau siapa dirimu yang sebenarnya - Gie."

@Dhiken_lokadjaya
"Motivasi dan pembicara tak dapat membuatmu rajin bekerja. Hanya cicilan dan tagihan yang mampu untuk mendorongnya."

@Aditama2307
"Bahagia bukan soal hidup yang sempurna, melainkan kita bisa menikmati dan mensyukuri sesuatu yang telah kita terima dengan mampu bangga menjadi diri sendiri tanpa harus mengkhawatirkan apa yang dipikirkan orang lain pada dirinya."

@Karin_ans88
"Rasa syukur yang teramat sangat, karena Indonesia diberkahi tanah yang begitu subur menambah gairah tersendiri memotivasi diri agar jauh lebih baik dan lebih baik lagi."

@Sartikasungkar
"Permisi keluarga bahagia mau lewat nih kuy lah cus ikutan pergi juga ke @vapepackers.id dan jangan lupa liat juga @vapemagzindonesia."

@Mx_1312
"Jika hatimu gelap tancapkan lilin diujung tengkorak dan sembahlah berhala bernama HARAPAN".

@Rianfalah_
"Aku selalu kagum dengan keindahan Ciptaan-Nya, tetap jaga alam, pelajari alam, cintai alam, tetap dekat dengan alam. Itu tidak akan pernah mengecewakanmu.."

@Ikhsan_kiisworo
"Hidup itu memang butuh perbedaan. Kamu tau pelangi? Pelangi itu ngga akan indah jika warnanya tidak ada."

VAPEMAGZ INDONESIA × VapePacKers HEADQUARTER

Sekarang Vapemagz Indonesia sudah tersedia app-nya di PlayStore. Yuk download!

VAPEMAGZ INDONESIA

RINCOE FOOM

Mau Hadiah Guys!!!

Kalian Bisa Dapatkan HEXOHM Vapemagz, UPODS V2, RINCOE MANTO AIO, FOOM, dan Masker Vapemagz pada saat registrasi email di Website Vapemagz*

VAPEMAGZ MASKER

VAPEMAGZ HEXOHM

UPODS V2

RINCOE MANTO AIO

FOOM

Buruan Deh Cek Ke Vapemagz.co.id Guys!!!

*Syarat dan Ketentuan Berlaku

BUDIYANTO

Ajak Perokok Beralih Ke Vape Dengan SWTCH

Tentunya, *vapers* sudah mengenal sosok **Budiyanto**, pendiri dan pemilik **Jakarta Vapor Shop (JVS)**, salah satu distributor produk *vaping* terbesar di Indonesia. **Om Boedi,** begitu sapaan akrabnya, juga telah mendirikan **JVS Labz** untuk memproduksi *liquid vape* sendiri. Salah satunya adalah **SWTCH**. Tapi ternyata, **Om Boedi** memiliki rencana tersendiri untuk *brand* **SWTCH** ini. Yuk, cari tahu melalui wawancara eksklusif **Vapemagz Indonesia** dengan **Om Boedi**!

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**

FOTOGRAFI **AHMAD BAIHAQI (KIKI PHOTOGRAPHY)**

Apa konsep dibalik pembuatan brand SWTCH?

Jika dilihat dari namanya, pasti sudah bisa menebak bahwa targetnya adalah untuk mengajak perokok agar beralih dari rokok konvensional ke rokok elektrik. Ketika saya mendirikan *brand* **SWTCH** ini, pasar rokok elektrik di Indonesia memang sedang dibanjiri oleh produk-produk jenis *pod mod* oleh para produsen produk *vaping* lokal. Namun saya menyadari bahwa pada saat itu, tidak ada produsen yang mempromosikan produk mereka sebagai produk alternatif rokok konvensional yang lebih baik. Selain itu, produk *liquid nicotine salt* pada saat itu juga masih sedikit dan varian rasanya tidak ada yang dapat membuat seorang perokok menjadi tertarik untuk beralih ke rokok elektrik. Sebagai seorang mantan perokok sendiri, saya ingat ketika saya pertama kali mencoba untuk beralih ke *vape*, bagaimana saya kesulitan menemukan kepuasan yang saya dapat dari rokok konvensional tidak bisa saya dapatkan di rokok elektrik. Namun ketika saya menemukan produk vaping yang dapat memberikan saya pengalaman yang mirip dengan ketika saya merokok atau bahkan lebih baik, saya pun beralih ke rokok elektrik. Itulah yang saya tekankan pada *brand* **SWTCH**. Saya ingin agar perokok dapat menemukan pengalaman yang dapat memuaskan ketika beralih ke rokok elektrik.

Apa yang membuat SWTCH berbeda dibandingkan dengan *brand liquid* lain?

Seperti yang saya katakan sebelumnya, **SWTCH** bertujuan untuk memberikan pengalaman *vaping* yang memuaskan bagi perokok melalui *liquid* yang kami produksi. Keunikan dari *liquid* **SWTCH** sendiri adalah bahwa rasa *liquid* yang kami berikan akan terasa familiar bagi para perokok namun juga memberikan sebuah sensasi baru yang tidak dapat mereka temukan pada rokok konvensional. Dari situlah kemudian para perokok akan semakin tertarik dengan

> **SWTCH** TIDAK HANYA AKAN MEMPRODUKSI *LIQUID*, TETAPI JUGA PERANGKAT *VAPING* SENDIRI.

rokok elektrik dan kemudian beralih sepenuhnya dari rokok konvensional. Itulah perbedaan yang kami berikan melalui **SWTCH** ini. Namun tidak berakhir sampai disitu saja, **SWTCH** kini juga telah memproduksi *liquid* jenis *free base* bagi *vapers* yang lebih memilih untuk menggunakan *vape mod* selain *pod mod*, namun tetap dengan ciri khas yang sama, yaitu memberikan rasa *familiar* dengan memberikan sensasi baru bagi para *vapers* yang sebelumnya beralih dari rokok konvensional ke *pod mod* dan kemudian beralih ke *vape mod* lain. Untuk kedepannya juga, **SWTCH** tidak hanya akan memproduksi *liquid*, tetapi juga perangkat *vaping* sendiri. Saat ini, divisi penelitian dan pengembangan **SWTCH** tengah melakukan penelitian untuk mengembangkan perangkat *vaping* yang cocok dengan konsep **SWTCH**, yaitu *familiar* dengan sensasi baru.

Bisa memberikan sedikit bocoran mengenai *vape device* SWTCH nantinya?

Untuk saat ini, **SWTCH** sedang memfokuskan untuk mengembangkan perangkat jenis *pod mod.* Tapi saat ini yang bisa saya katakan adalah *pod mod* ini nantinya akan memiliki dua versi, yaitu *open pod system* dan *closed pod system*. Kemungkinan **SWTCH** akan merilis versi *open pod system* terlebih dahulu. Bisa jadi juga kedepannya **SWTCH** akan mengembangkan *all-in-one (AIO) device* dan bukan tidak mungkin nantinya akan merambah ke *electrical mod*. Namun untuk saat ini, kami masih berfokus untuk pengembangan *pod device* terlebih dahulu.

Apa inspirasi dibalik nama "SWTCH"?

Dari nama **SWTCH** sendiri sudah terpancarkan

FOTOGRAFI **AHMAD BAIHAQI (KIKI PHOTOGRAPHY)**

misi dari brand ini, yaitu mengajak perokok untuk beralih ke rokok elektrik atau **"switch".** Namun saat saya hendak mendaftarkan merk dagang, saya menemukan kesulitan karena ternyata nama **"Switch"** sudah terlebih dahulu didaftarkan oleh salah satu perusahaan produk tembakau terbesar di dunia yang tidak dapat saya sebutkan. Cukup lama perdebatan agar mengganti dengan nama lain, namun saya tidak mau karena pesan yang ingin saya sampaikan nantinya akan berubah. Maka dari itu akhirnya saya memilih untuk bertahan dengan nama "Switch" tapi dengan penulisan yang berbeda, yaitu **"SWTCH".** Cara penulisan ini menurut saya juga lebih *eye catching* karena akan membuat orang menjadi penasaran dan paling penting tentunya pesan yang ingin disampaikan tetap tersampaikan.

Beberapa waktu lalu, SWTCH menggelar kegiatan Fun Bike. Apakah ada tujuan tertentu dari acara tersebut?

Tentu saja, melalui kegiatan fun bike tersebut, **SWTCH** ingin memperlihatkan kepada masyarakat bahwa beralih ke rokok elektrik bukan merupakan sesuatu yang buruk. Bahkan dapat dikatakan dengan beralih ke rokok elektrik, seseorang dapat merasakan perbedaan yang signifikan secara langsung, yaitu tubuh terasa lebih sehat dan bugar daripada sebelumnya ketika masih mengkonsumsi produk tembakau konvensional. Maka dari itu, tujuan **SWTCH** untuk mendukung kegiatan seperti *fun bike* adalah untuk mempromosikan bahwa rokok elektrik dapat menjadi pilihan yang dapat memperbaiki kualitas kesehatan seseorang karena dengan beralih ke rokok elektrik, maka seseorang mengurangi masuknya berbagai racun berbahaya yang terdapat dalam rokok konvensional ke dalam tubuh namun tetap mendapatkan asupan nikotin seperti layaknya saat mengkonsumsi rokok konvensional. Sebenarnya **SWTCH** sendiri sudah merencanakan banyak kegiatan serupa seperti lari maraton. Namun karena pandemi yang terjadi saat ini, kami terpaksa membatasi kegiatan yang dapat kami lakukan. Tapi, saya dapat memastikan bahwa kedepannya nanti, **SWTCH** akan menggelar berbagai macam kegiatan lain yang pastinya tidak kalah seru dengan *fun bike* yang tentunya tetap mempromosikan pesan yang selalu ingin disampaikan **SWTCH**.

Apakah Om Boedi punya pesan untuk para perokok yang masih ragu untuk beralih ke rokok elektrik?

Pesan saya sederhana saja, jangan ragu-ragu untuk beralih ke rokok elektrik. Tapi sebagai seseorang yang juga pernah menjadi seorang perokok, saya mengerti bahwa sangat sulit untuk langsung beralih dari rokok konvensional. Tentunya pengalaman yang didapatkan berbeda sama sekali. Namun jika sudah menemukan apa yang membuat kita suka, baik itu dari *device*, *liquid* ataupun gaya *vaping*, pasti tidak akan sulit untuk beralih ke rokok elektrik. Oleh karena itu, SWTCH hadir untuk memberikan pengalaman tersebut. Memberikan pengalaman merokok yang *familiar* bagi perokok tapi memberikan sensasi baru yang hanya bisa didapatkan dari rokok elektrik. Selain itu, banyak sekali keuntungan yang bisa didapatkan dengan beralih ke rokok elektrik. Salah satunya yang paling signifikan tentunya dari segi ekonomis. Memang sekilas terlihat bahwa rokok elektrik mahal, tapi percayalah bahwa kedepannya akan terasa lebih ekonomis karena bisa dikatakan sebagai investasi. Lalu, seperti yang telah dibuktikan melalui kegiatan *fun bike*, rokok elektrik dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan kebugaran seseorang karena dengan beralih ke rokok elektrik, maka seseorang mengurangi masuknya berbagai racun berbahaya yang terdapat dalam rokok konvensional ke dalam tubuh namun tetap mendapatkan asupan nikotin seperti layaknya saat mengkonsumsi rokok konvensional. Maka dari itu, jangan ragu untuk beralih ke rokok elektrik dan lakukanlah sekarang juga.

Cara Mengatasi "Atomizer Error"

Saat menggunakan *electrical mod*, tidak jarang *vapers* akan mendapatkan pesan seperti "*check atomizer*", "*atomizer low*", "*no atomizer*" atau "*atomizer short*", yang biasa disebut dengan pesan "*atomizer error*". Jika pesan seperti itu muncul pada layar *mod*, maka sudah pasti *vapers* tidak akan dapat menggunakan *mod* untuk *vaping*. Ketika mendapatkan *atomizer error*, jangan panik, jangan memaksa dengan menekan tombol *firing* dan ikuti langkah-langkah berikut.

Atomizer error dapat terjadi dikarenakan *coil* yang digunakan tidak terpasang dengan baik. Jika demikian, periksa kembali semua penghubung *coil* dengan *deck*, periksa kembali apakah sekrup sudah terpasang dengan kencang. Pastikan juga apakah *coil* tidak menyentuh dinding *atomizer cap* karena *coil* tidak seharusnya bersentuhan dengan bahan metal lain selain *coil post* karena akan dapat mengakibatkan korslet.

Periksa juga *insulator* yang ada pada *atomizer*. Walaupun rata-rata *atomizer* sekarang sudah menggunakan *insulator* yang memisahkan kubu negatif dan positif untuk meminimalisir terjadinya korslet, jika sedikit saja terdapat kerusakan, akan dapat mengakibatkan korslet. Jika hal ini yang terjadi, periksa kembali *insulator* yang terdapat didalam 510 pin. Jika memungkinkan, bongkar 510 pin dan periksa apakah terdapat kerusakan pada *insulator*, terutama retakan. Jika tidak ada kerusakan sama sekali, maka kemungkinan besar insulator tersebut sudah korslet dan sudah tidak dapat digunakan sama sekali. Mungkin juga karena memang bukan *insulator* tersebut yang menjadi penyebabnya.

Bisa jadi, yang bermasalah bukan 510 pada *atomizer,* melainkan pada *mod* yang digunakan. Banyak sebab yang dapat mengakibatkan 510 pin dari *mod* tidak berfungsi, baik itu memang kesalahan pada produksi dan lolos dari inspeksi saat pemeriksaan kualitas atau mungkin karena 510 pin dari *mod* tersebut terlalu dangkal ataupun terlalu dalam sehingga tidak cocok digunakan dengan *atomizer* yang digunakan. Walaupun sebab terakhir sangat jarang terjadi pada *mod* generasi terbaru, beberapa *mod* generasi lama masih menemui permasalahan ini. Coba pasangkan *atomizer* pada *mod* lain dan apakah dapat berfungsi sebagaimana mestinya atau tidak. Jika memang berfungsi pada *mod* lain, kemungkinan *mod* yang digunakan oleh *vapers* yang bermasalah pada 510 *pin*-nya.

Beberapa mod juga hanya memungkinkan untuk mengakomodir *coil* dengan resistensi tertentu. Jika *coil* yang digunakan memiliki resistensi yang lebih rendah dari yang dapat diakomodasi oleh *mod*, maka *mod* pun tidak akan dapat *firing*. Salah satu trik

(Vaping360)
Walaupun sangat jarang terjadi pada mod generasi terbaru, beberapa mod generasi lama memiliki 510 pin yang terlalu dangkal ataupun terlalu dalam sehingga tidak cocok digunakan dengan *atomizer* yang digunakan.

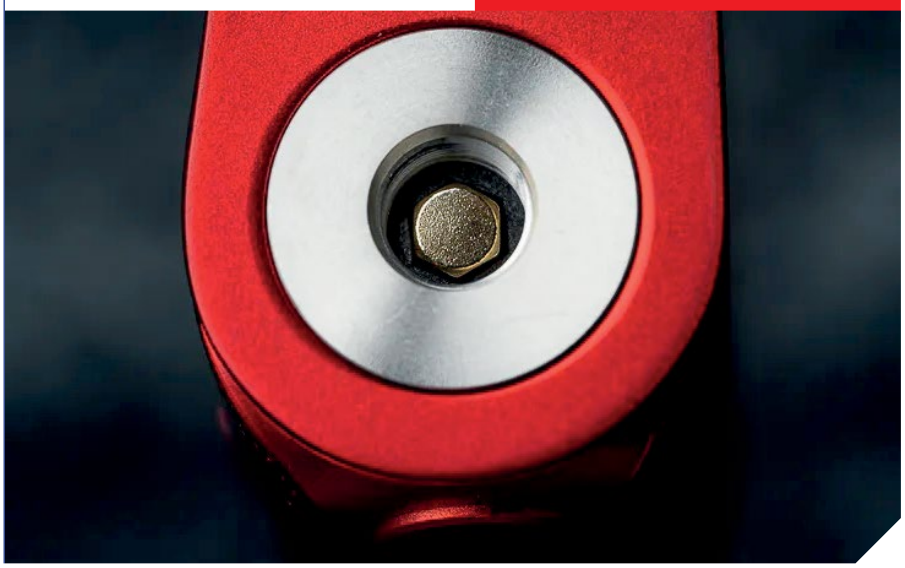

EDITOR **REINER RACHMAT NTOMA** FOTOGRAFI **VAPING 360** SUMBER **VAPING360, VAPOR BLOG, WE THE VAPERS, US GEEKVAPE COMMUNITY FORUM**

untuk mengakali hal ini adalah dengan melakukan *dry burn* secara konstan sampai resistensi *coil* yang digunakan dapat meningkat untuk menyamai resistensi yang diperlukan oleh *mod*. Jika masih kurang, coba untuk menambah lilitan pada *coil* sehingga resistensi *coil* pun meningkat sedikit namun tidak signifikan. Jika tetap tidak berhasil, silahkan ganti dengan *coil* yang sesuai dengan kisaran resistensi *mod* atau gunakan *mod* lain yang dapat mengakomodir resistensi *coil* yang digunakan.

Cara *vapers* merawat *mod* juga dapat berpengaruh pada *atomizer error*. Jika *vapers* termasuk golongan yang tidak mengindahkan perawatan *mod* yang digunakan, sudah pasti *atomizer error* terjadi karena hal tersebut. Hal yang sering terjadi adalah *liquid* yang masuk ke dalam *mod* dan merusak sirkuit dalam *mod*. Hal ini dapat terjadi apabila *liquid* yang diteteskan melebihi kapasitas yang dapat ditampung sehingga bocor. Kebocoran *liquid* dapat merusak sirkuit, terutama pada kapasitor yang harus dihindari dari basah karena mengandung banyak komponen kelistrikan yang rentan terhadap basah. Untuk menghindari hal ini, pastikan agar meneteskan *liquid* dengan secukupnya saja.

Hal yang juga sering terjadi adalah karena *vapers* mengencangkan *atomizer* dengan terlalu ketat. Hal ini dapat mengakibatkan kerusakan pada 510 pin yang terdapat pada mod, terutama pada ulir sehingga atomizer tidak dapat terpasang dengan baik. Ingat-ingat kembali apakah *vapers* pernah menjatuhkan *mod*. Memang terkesan sepele, namun kadang hal ini dapat menjadi sebab *atomizer error* karena sambungan antara 510 pin dengan sirkuit terputus ketika *mod* jatuh. Jika memang hal ini yang menjadi penyebabnya, *vapers* dapat membongkar *mod* dan menyambungkan kembali sambungan yang terputus tersebut. Namun jika *vapers* bukan seorang ahli kelistrikan, disarankan agar tidak memperbaikinya sendiri dan gunakan jasa servis *mod* yang kini rata-rata sudah tersedia di beberapa *vape store* besar.

(Vaping360)
Sebelum memutuskan untuk membeli *mod*, cari tahu terlebih dahulu *chipset* yang digunakan, apakah *chipset* tersebut banyak digunakan dan apakah memiliki sejarah reputasi yang buruk.

(Cyber Space and Time)
Kebocoran *liquid* dapat merusak sirkuit, terutama pada kapasitor yang rentan terhadap basah.

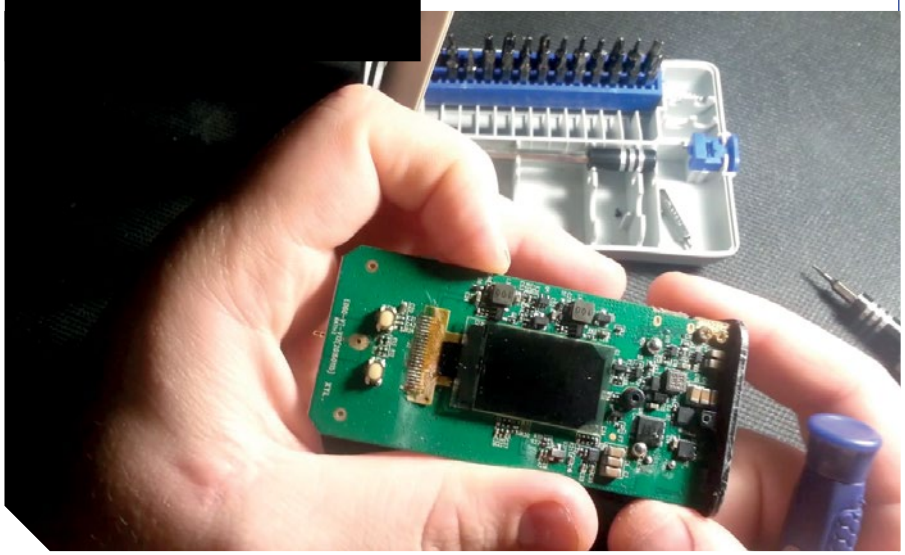

Sebab terakhir dan paling fatal adalah kerusakan pada *chipset*. Jika memang hal ini yang terjadi, maka *vapers* tidak dapat melakukan apa-apa selain menukarkannya dengan *mod* baru jika garansi masih berlaku atau mengganti *chipset* yang rusak tersebut dengan *chipset* baru yang pastinya sulit dicari dan juga harga yang tidak sedikit. Sebelum memutuskan untuk membeli *mod,* cari tahu terlebih dahulu *chipset* yang digunakan, apakah *chipset* tersebut banyak digunakan dan apakah memiliki sejarah reputasi yang buruk. Pastinya, berkonsultasi dengan *vapers* lain akan sangat membantu, terutama dengan *vapers* veteran.

Jika semua langkah-langkah diatas sudah dilakukan namun tetap mendapatkan *atomizer error*, mungkin memang sudah saatnya *vapers* membeli *mod* baru. Namun tentu saja dengan *mod* yang lebih baik. Jangan lupa juga untuk mengisi kartu garansi yang juga disertai bersama dengan *mod* agar jika terjadi kerusakan, maka akan dapat menukarkannya dengan yang baru. Beberapa *mod* bahkan menawarkan garansi seumur hidup sehingga *vapers* dapat menukarkannya kapanpun terjadi kerusakan, bahkan setelah menggunakannya selama lebih dari 10 tahun.

FOTOGRAFI **CYBER SPACE AND TIME, VAPING 360**

SANDRI KAMIL

Vape Selamatkan Hidup Saya dan Keluarga Saya

Sandri Kamil, pemilik **Marineda Fried Chicken** yang berlokasi di **Kiara Artha Park**, Bandung, Jawa Barat, beberapa waktu lalu terjangkit **COVID-19**. Namun ternyata proses penyembuhannya tidak sesulit yang ia kira dan bahkan dapat dikatakan sangat mengejutkan. Selain itu, **Om Sandri** juga bersyukur ia telah beralih ke *vape* dan mengatakan bahwa keputusannya tersebut merupakan salah satu keputusan yang telah menyelamatkan hidupnya dan keluarganya. Yuk simak cerita lengkapnya!

Teks **Reiner Rachmat Ntoma**

FOTOGRAFI **DOK. PRIBADI SANDRI KAMIL**

Boleh ceritakan kapan Om Sandri pertama kali mengenal *vape*?

Sebenarnya belum terlalu lama, baru sekitar satu tahun. Awalnya saya sedang berkumpul bersama teman-teman saya dan saya batuk-batuk ketika menghisap rokok. Salah satu teman saya kemudian menyarankan saya untuk beralih ke *vape*. Pada saat itu, ia membawa sebuah *pod mod* **Juul** dan saya pun mencobanya. Pada awalnya, saya pesimis namun ketika saya mencobanya, ternyata rasanya enak. Walaupun terasa seperti merokok, tetapi tidak terasa pahit dan masam seperti rokok konvensional. Akhirnya saya pun mencoba membeli untuk diri sendiri. Awalnya, saya masih menggabungkan dengan rokok tapi lama kelamaan rokok pun saya tinggalkan dan akhirnya saya beralih sepenuhnya dari rokok konvensional ke rokok elektrik hingga sekarang.

Apa yang Om Sandri rasakan ketika beralih ke *vape*?

Hal yang paling signifikan yang saya rasakan adalah saya merasa lebih bertenaga dibandingkan ketika saya masih merokok dulu. Saya tidak tahu secara spesifiknya apa, tapi seperti yang kita ketahui, rokok konvensional mengandung banyak sekali racun-racun yang membahayakan bagi tubuh. Menurut saya mungkin itulah penyebab saya merasa lemas setiap hari karena racun-racun yang terkandung dalam rokok konvensional pelan-pelan menggerogoti tubuh saya. Namun dengan beralih ke *vape*, racun-racun yang ada di rokok konvensional tidak ditemukan di dalamnya. Saya rasa itulah yang membuat saya merasa menjadi lebih bugar karena tubuh saya sudah tidak lagi dimasukkan dengan racun-racun berbahaya. Selain itu, saya juga merasa bahwa gaya hidup saya berubah. Dulu, saya sangat benci bangun pagi dan saya harus minum kopi sepanjang hari agar tidak mengantuk. Namun sekarang saya justru sangat semangat untuk bangun pagi dan bahkan saya sudah tidak pernah minum kopi lagi. Sekarang, saya juga lebih sering menghabiskan waktu bersama keluarga saya, karena saat saya masih merokok dulu, keluarga lebih sering menjauhi saya. Bahkan anak-anak saya tidak mau mendekat saat saya baru selesai merokok dan mengeluhkan bau rokok yang menempel pada saya. Tapi sekarang anak-anak saya tidak pernah mengeluhkan lagi saya bau rokok dan itu membuat saya merasa bahagia karena saya bisa menjadi lebih dekat dengan keluarga.

> DENGAN BERALIH KE VAPE, RACUN-RACUN YANG ADA DI ROKOK KONVENSIONAL TIDAK DITEMUKAN DI DALAMNYA. SAYA RASA ITULAH YANG MEMBUAT SAYA MERASA MENJADI LEBIH BUGAR KARENA TUBUH SAYA SUDAH TIDAK LAGI DIMASUKKAN DENGAN RACUN-RACUN BERBAHAYA.

Beberapa waktu lalu, Om Sandri terjangkit COVID-19 dan bisa sembuh. Bisa ceritakan pengalamannya?

Ya, jadi sekitar akhir bulan September 2020 saya positif terjangkit **COVID-19**. Gejala yang saya alami adalah sesak nafas dan ketika saya diperiksa oleh dokter, saya ditanyakan apakah saya merokok. Saya jawab bahwa saya sudah merokok sejak saya SMP, namun kini saya telah beralih ke rokok elektrik. Dokter pun menyarankan saya untuk rontgen untuk melihat kondisi paru-paru saya. Ketika hasil rontgen keluar, saya dan dokter pun kaget karena ternyata paru-paru saya bersih seperti layaknya seseorang yang tidak pernah merokok sama sekali. Dokter pun saat itu mengatakan bahwa hasil seperti ini jarang terjadi pada perokok. Dokter pun menyarankan saya untuk karantina dan tidak nge-*vape* dulu selama masa

penyembuhan. Awalnya, saya kira akan sulit bagi saya untuk tidak *vaping* sama sekali, tapi ternyata tidak dan bahkan saya tidak merasa ingin *vaping* sama sekali. Berbeda ketika saya dulu terkena tifus dan saat itu saya masih merokok, saya merasa tersiksa tidak dapat merokok. Namun sekarang, saya bahkan merasa kalau saya tidak *vaping* sama sekali dalam satu hari, saya merasa biasa saja. Selain itu, masa karantina saya untuk penyembuhan pun berjalan sangat lancar dan bahkan saya telah didiagnosa telah sembuh kurang dari 10 hari. Hingga saat ini, saya bersyukur bahwa saya telah beralih ke *vape* karena jika saya masih merokok, saya tidak dapat membayangkan kondisi saya saat ini. Mungkin saja, saat ini saya tidak ada disini dan berbicara dengan Anda.

Om Sandri menggunakan rokok elektrik jenis pod mod. Apakah ada alasan tertentu?

Sebenarnya saya menggunakan *pod mod* karena saya memang masih tergolong baru dalam dunia rokok elektrik, ya. Seperti yang telah saya ceritakan, saya pertama kali mengenal *vape* itu dari *pod mod* **Juul.** Setelah dipinjamkan oleh teman saya, saya memang akhirnya membeli *pod mod* untuk diri saya sendiri. Tapi saat itu harga Juul masih sangat mahal, akhirnya saya membeli **RELX** yang pada saat itu masih tipe **RELX Classic**. Saya suka **RELX** karena rasanya banyak sekali sehingga tidak membuat saya cepat merasa bosan. Ketika **RELX Infinity** diluncurkan beberapa waktu lalu, saya akhirnya beralih ke **RELX Infinity.** Menurut Saya **RELX Infinity** ini sangat baik, mulai dari desain dan juga sensasinya yang mirip sekali dengan rokok konvensional, sehingga untuk mantan perokok seperti saya hampir tidak merasakan sensasi yang berbeda dari rokok konvensional. Bedanya hanya dari rasanya saja yang lebih enak daripada rokok. Selain itu, alasan saya menggunakan *pod mod* mungkin juga karena lebih mudah saya bawa kemana-mana karena bentuknya yang kecil. Pekerjaan saya sebagai pemilik usaha makanan memaksa saya untuk aktif sepanjang hari, jadi *pod mod* yang kecil dan mudah untuk dimasukkan di kantong celana menurut saya lebih cocok bagi saya.

Terakhir, Apakah Om Sandri punya pesan untuk para perokok yang masih ragu untuk beralih ke *vape* atau untuk para *vapers* di Indonesia?

Pesan saya bagi yang masih merokok, beralihlah ke rokok elektrik. Lebih banyak keuntungannya dibandingkan kerugiannya. Memang pada awalnya terasa berat, terlebih dari segi harga. Namun anggap saja hal itu sebagai investasi untuk kesehatan karena kesehatan itu memang tidak murah. Kalau sudah beralih paling tidak satu atau dua bulan, pasti akan merasakan bahwa *vape* itu jauh lebih murah dibandingkan dengan rokok konvensional. Selain itu, *vape* juga dapat memperbaiki kualitas hidup dan saya merasakan sendiri hal tersebut. Untuk para *vapers* di Indonesia, mari kita turut menyebarkan kabar baik mengenai *vape* ke masyarakat. Jangan hanya jadi pengguna saja, tetapi juga menjadi konsultan bagi mereka yang masih merokok. Berikan mereka edukasi kepada mereka bahwa *vape* merupakan hal baik. Tapi jangan lantas merasa menjadi lebih superior daripada perokok, harus tetap membawa diri dengan baik dan tetap jaga norma-norma yang ada. Mari tunjukkan bahwa *vapers* juga anggota masyarakat yang santun dan menghargai orang lain.

FOTOGRAFI **DOK. PRIBADI SANDRI KAMIL**

APVI Head Office : Gedung Graha Eliya, Jl. RS. Fatmawati No.38. Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan 121150, Kontak Admin : 089619991006

Monthly Best Pick

By Fakir Liquid

Top 3 Freebase E Juice

Wah tidak terasa banget nih sekarang sudah masuk ke penghujung tahun 2020. Sepertinya tahun 2020 berlalu begitu cepat dengan adanya pandemic **COVID-19** ini. Semoga pandemi **COVID-19** segera berakhir, ya *guys*. Nah, tanpa lama lagi, berikut rekomendasi *liquid* bulan ini versi **Fakir Liquid**. Check this out!

Teks **Fakir Liquid** Edited **Reiner Rachmat Ntoma**

TOKYOMAN SNAX by JVS LABZ & TANTE ERNIE

Sebuah *brand* yang sangat dikenal di industri *vape* di Indonesia, **TOKYOMAN** ternyata diam-diam mempersiapkan senjata barunya di akhir 2020. Menggandeng **Tante Ernie** yang sering disebut "pemersatu bangsa" ini berkolaborasi merilis **TOKYOMAN SNAX**. Masih tetap dengan rasa pisang ikonik **TOKYOMAN** kali ini ditambahkan sensasi kacang yang *crunchy* sebagai pelengkapnya. Bagaimana? kalo kalian penasaran langsung aja ke *vape store* terdekat ya!

TIWUS DRIP by INDONESIA JUICE CARTEL dan FILOSOFI KOPI

Filosofi Kopi adalah sebuah *coffee shop brand* yang lahir setelah perilisan film dengan judul yang sama pada tahun 2015. Pada dasarnya banyak penikmat kopi yang juga *vapers* yang merindukan sensasi *vaping* dengan rasa kopi yang benar-benar kopi. Mungkin hal ini yang mendasari **Indonesia Juice Cartel** menggandeng **Filosofi Kopi** untuk merilis **TIWUS DRIP**. Tiwus sendiri ini adalah salah satu *signature* dari **Filosofi Kopi.** Rasa-nya lebih menyederhanakan kegiatan ngopi dan *vaping* menjadi lebih simpel semudah meneteskan **TIWUS DRIP** di RDA kalian. Menurut saya kolaborasi ini salah satu kolaborasi yang sukses di tahun ini.

AMERICAN BREAKFAST V4 by R57 & JUAL VAPE

Menjelang akhir tahun kolaborasi antara **R57** dengan **Jual Vape** melahirkan anak keempat dari **AMERICAN BREAKFAST SERIES**. *Ceremonial launching* melalui *instagram LIVE* memang membuat suasananya agar sedikit berbeda namun tetap menjadi perhatian khalayak yang menunggu rasa apa yang dihadirkan di versi keempat ini, yaitu keju. Yup, **AMERIKAN BREAKFAST** menutup tahun ini dengan kombinasi rasa sereal susu dan keju yang gurih. Rasa yang sudah lama dinantikan oleh *vapers* pastinya.

FOTOGRAFI **TIWUS DRIP (BAHARI 92/FACEBOOK), TOKYOMAN SNAX (VAPOURITZ/ INSTAGRAM), AMERICAN BREAKFAST V4 (NCH VAPESTORE/INSTAGRAM)**

Top 3 Freebase for AIO

FOTOGRAFI **OWREALLY THE PERFECT BANANA (ZEST VAPOR/INSTAGRAM), CRACK'ERZ (HANSTERS 703/INSTAGRAM), OXVAZOO CYROBERRY (OXVAZOO/INSTAGRAM)**

CRACK'ERZ STRAWBERRY CHEESE TOASTED CRACKERS by TETRA INDONESIA

Memang stroberi dapat dikatakan sebuah rasa yang everlasting dan sangat digandrungi oleh *vapers* di Indonesia. Sebuah *liquid* yang saya rekomendasikan untuk kalian coba adalah **CRACK'ERZ by TETRA INDONESIA**. Mengangkat rasa *strawberry cheese toasted crackers*, *liquid* ini benar benar membuat saya terkesan sejak pertama kali puff. Kombinasi rasa stroberi asam bercampur dengan *cream* dan sedikit *note cheese* ditengah miming terkesan sangat simpel dan memanjakan lidah. Ditambah lagi dengan rasa *crackers* yang muncul sebagai penutup. Sebuah sensasi rasa yang sangat kaya.

OWREALLY THE PERFECT BANANA SPLIT by RCRAFT & AURELIE MOUREMANS

BANANA SPLIT, sebuah dessert yang sangat sederhana yang terbuat dari buah pisang yang diberikan 3 *scoop ice cream* dengan rasa coklat , stroberi dan vanilla diatasnya. Saking mudahnya, bahkan kita bisa membuatnya sendiri dirumah. Sebenarnya sudah ada beberapa *brand* yang merilis rasa *banana split* ini . Namun hal yang berbeda disajikan oleh **R CRAFT** dengan aktris **Aurelie Mouremans** yang sempat juga menjadi *host* di program **TALKSHOW.** Satu hal yang cukup patut disaluti dengan liquid ini, kalimat **THE PERFECT BANANA SPLIT** benar benar diejawantahkan dengan sangat baik. Mungkin ini adalah *liquid* pertama yang sangat mendekati rasa *banana split* sebenarnya.

OXVAZOO CYROBERRY by VAPEZOO , JVS LABZ dan OXVA

Liquid terakhir yang saya rekomendasikan untuk pecinta *liquid* buah datang dari kolaborasi **VAPEZOO** , **JVS LABZ** dan **OXVA**. Awalnya saya sempat terkecoh dengan namanya **CYROBERRY** yang mungkin ada hubungannya dengan keluarga berries. Ternyata rasanya adalah guava dengan mango. Pertama kali puff memang rasa jambu bijinya sangat mendominasi dengan rasa manis yang khas lengkap dengan sedikit sentuhan asam . Lalu rasa jambu bijinya langsung ditutup dengan rasa mangga yang manis. Sebuah kombinasi rasa yang asyik untuk dinikmati setelah makan atau pada panas terik matahari.

MENGENAL PG DAN VG SERTA KEGUNAANNYA

Teks **Reiner Rachmat Ntoma** Editor **Reiner Rachmat Ntoma**

FOTOGRAFI **INDONESIA JUICE CARTEL/VAPING 360** SUMBER **VAPING360, VAPOUROUND, DIY OR DIE, JUICE CARTEL**

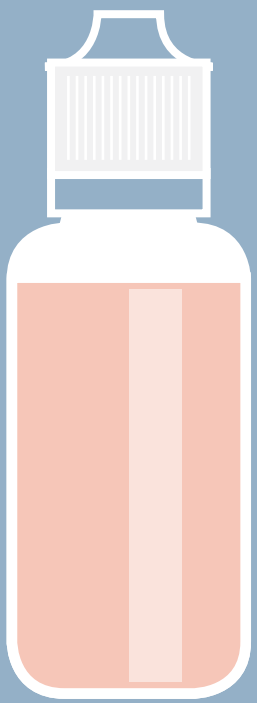

Jika membicarakan *liquid vape*, pasti akan muncul pembahasan mengenai **propylene glycol (PG)** dan **vegetable glycerin (VG)**. Tidak jarang *vapers*, baik pemula ataupun yang sudah lama *vaping*, sering mendengar kedua istilah tersebut namun tidak benar-benar tahu apa sebenarnya **PG** dan **VG** ini. Pengetahuan lebih dalam mengenai keduanya pasti akan dapat memberikan pengalaman *vaping* yang paling memuaskan karena dengan mengerti fungsi dari masing-masing, maka *vapers* akan dapat menyesuaikan kombinasi **PG** dan **VG** yang tepat untuk gaya *vaping* yang diinginkan.

Propylene glycol dan **vegetable glycerin** merupakan zat cair tidak berbau yang dikombinasikan dengan zat perasa serta nikotin menciptakan "*e-liquid*" atau *liquid vape*. Walaupun keduanya digolongkan dalam kelas zat kimia beralkohol, keduanya tidak memabukkan. Lebih spesifiknya, keduanya digolongkan sebagai alkohol gula yang lebih sering digunakan sebagai penyedap rasa, bahkan dapat ditemui di berbagai macam produk yang kita konsumsi sehari-hari, seperti mie instan ataupun minuman ringan.

Seperti yang telah dikatakan, keduanya merupakan bahan baku utama dalam membuat *liquid*, dengan berbagai rasio yang masing-masing akan menghasilkan sensasi *vaping* yang berbeda. Perihal rasio ini pun menjadi sangat penting, apalagi sekarang dimana perangkat *vaping all-in-one (AIO)* semakin marak ditemui. Lalu bagaimana cara mengetahui rasio **PG** dan **VG** yang tepat dengan gaya *vaping* ataupun *set-up* yang *vapers* miliki? Pertama, mari mengenal lebih lanjut mengenai **PG** dan **VG** secara lebih dalam.

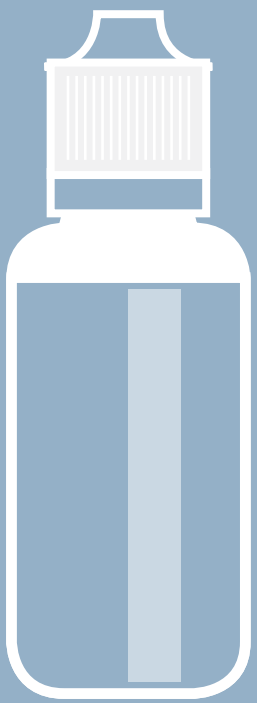

PROPYLENE GLYCOL (PG)

Propylene glycol seringkali dikategorikan sebagai produk minyak bumi sampingan. Dalam arti, **PG** merupakan zat cair tidak berbau yang dapat menginisiasi pembakaran. Walaupun terdengar menyeramkan, **PG** seringkali ditemui di berbagai produk rumah tangga, antara lain pasta gigi dan beberapa produk kesehatan mulut, makanan hewan peliharaan, produk kecantikan seperti *make-up*, sampo dan juga tisu basah.

Propylene glycol sendiri memberikan sensasi *"throat hit"* ketika *vaping*, sebuah sensasi yang mirip dengan mengkonsumsi produk tembakau konvensional. Selain itu, **PG** juga memberikan ketebalan rasa pada *liquid*. Maka dari itu, rasio penggabungan **PG:VG** yang tepat untuk menciptakan rasa yang tepat adalah yang memiliki rasio **PG** yang cenderung lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian, **PG** dikatakan sebagai zat yang aman untuk dikonsumsi secara *oral*. Bahkan beberapa badan administrasi makanan dan obat-obatan di dunia mengatakan bahwa **PG** "diakui aman untuk digunakan sebagai aditif makanan", seperti yang dikatakan oleh Badan Administrasi Makanan dan Obat-obatan Amerika Serikat atau **Food and Drugs Administration (FDA)**. Walaupun begitu, sebagian penelitian tentang PG melihatnya sebagai zat konsumsi langsung, bukan sebagai zat yang dikonsumsi dalam bentuk aerosol. Namun, dari penelitian diadakan pada tahun 1947 menyimpulkan bahwa menghirup **PG** sama sekali tidak berbahaya.

Namun sebuah penelitian yang dilakukan pada tahun 2010 menunjukkan bahwa **propylene glycol** yang dicampur dengan **glycol ethers** dapat meningkatkan risiko berkembangnya gangguan pernapasan dan kekebalan pada anak-anak, seperti asma, demam dan eksim. Hasil penelitian ini yang seringkali dijadikan "alasan" untuk menilai **PG** sebagai zat berbahaya. Padahal, dari penelitian tersebut terungkap bahwa **glycol ethers** dan bukan **PG** sendiri adalah penyebab peningkatan risiko yang paling mungkin. Melihat bukti-bukti yang ada, dapat dikatakan bahwa **PG** aman untuk dihirup, walaupun tetap memerlukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai tingkat keamanannya.

Banyak misinformasi di berbagai media yang mengklaim bahwa **PG** merupakan zat yang digunakan dalam *anti-freeze* sehingga beracun. Namun perlu diketahui bahwa ada dua jenis *anti-freeze*, beracun dan tidak beracun. Jenis *anti-freeze* beracun menambahkan zat *ethylene glycol* yang tentu saja tidak digunakan dalam *vaping*. *Anti-freeze* berbasis **PG** bahkan digunakan dalam mesin pemrosesan makanan, maka tidak mungkin tidak aman, bukan?

Efek samping yang paling umum dari penggunaan liquid mengandung **PG** adalah gejala dehidrasi, seperti mulut kering, sakit tenggorokan dan rasa haus. Dianjurkan untuk minum lebih banyak air dan cairan dari biasanya selama beberapa minggu pertama penggunaan *vape*. Jika terhidrasi dengan baik, gejala ini biasanya berlangsung hanya beberapa hari hingga seminggu karena tubuh terbiasa dengan **PG**. Perlu diketahui bahwa reaksi yang tidak biasa bisa jadi merupakan efek samping dari berhenti merokok dan belum tentu karena **PG**.

FOTOGRAFI **WIKIMEDIA COMMONS/DEPOSIT PHOTOS**

FLOATS
STRAWBERRY OAT MILK
JUICE
Tasty
Yummy
Creamy!
Sebuah kombinasi dari perpaduan rasa strawberry milk serta gandum oat yang gurih, menghasilkan rasa unik yang creamy dan manis! so yum and delicious.

VEGETABLE GLYCERIN (VG)

Vegetable glycerin atau **VG** merupakan zat kimia alami yang berasal dari minyak sayur. Sama seperti **PG, VG** juga sering ditemui di berbagai produk rumah tangga, antara lain produk kecantikan seperti *make-up* dan deodoran, sabun, pasta gigi dan bahkan makanan seperti produk roti untuk meningkatkan kelembabannya. **Vegetable glycerin** memiliki rasa yang sedikit lebih manis dan lebih kental dibandingkan **PG** serta *throat hit* yang lebih halus. Jika *vapers* gemar dengan gaya *vaping sub-ohm*, maka carilah *liquid* dengan rasio **VG** yang lebih tinggi.

Sama seperti **PG, VG** juga "secara umum diakui aman" oleh **FDA** dan dianggap secara luas sebagai salah satu zat paling "aman" bagi manusia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa **VG** memiliki toksisitas rendah saat dikonsumsi dengan potensi bahaya yang sangat rendah. Penggunaan **VG** secara luas dalam makanan dan obat-obatan menunjukkan bahwa **VG** memang aman bagi manusia.

Sebuah penelitian pada tahun 2008 menunjukkan bahwa tingkat toksisitas saat menghirup **VG** dalam bentuk aerosol sangat rendah dan memiliki risiko minimal. Berdasarkan penelitian tersebut, dapat diasumsikan bahwa **VG** tidak berdampak serius terhadap kesehatan. Walaupun begitu, sama seperti **PG**, penelitian lebih lanjut masih diperlukan.

Vegetable glycerin pada dasarnya lebih kental dibandingkan dengan **PG**. Maka dari itu, penggunaan *liquid* dengan rasio **VG** tinggi dapat mengurangi masa *coil* pada *atomizer.* **Vegetable glycerin** yang berbasis minyak dapat meninggalkan bekas seperti lemak sehingga dapat menyumbat *coil*. *Liquid* dengan rasio **VG** tinggi tidak direkomendasikan untuk digunakan pada *atomizer* dengan tangki (*rebuildable tank atomizer/RTA*) karena dapat menyumbat saluran yang menyalurkan *liquid* ke *coil* untuk dipanaskan.

Perlu diketahui bahwa risiko alergi **VG** sangat rendah. Namun jika *vapers* memiliki alergi terhadap minyak sawit atau minyak kelapa, maka **VG** dapat menjadi masalah, walaupun relatif jarang terjadi. Penderita diabetes mungkin akan mengalami masalah dengan metabolisme **VG**. Sama seperti **PG**, efek samping *liquid* dengan rasio **VG** tinggi yang sering ditemui adalah dehidrasi, mulut kering, sakit tenggorokan dan peningkatan rasa haus. Sekali lagi, pastikan untuk minum banyak air dan istirahat dari *vaping* jika perlu.

> "VG MEMILIKI TOKSISITAS RENDAH SAAT DIKONSUMSI DENGAN POTENSI BAHAYA YANG SANGAT RENDAH. PENGGUNAAN VG SECARA LUAS DALAM MAKANAN DAN OBAT-OBATAN MENUNJUKKAN BAHWA VG MEMANG AMAN BAGI MANUSIA."

FOTOGRAFI **WIKIMEDIA COMMONS/IONGREENVILLE**

BERAPA RASIO PG:VG YANG TEPAT?

Jika membicarakan rasio **PG:VG** yang paling tepat untuk semua, jawabannya tidak ada. Rasio **PG:VG** ditentukan berdasarkan apa yang ingin ditonjolkan oleh si produsen *liquid* dari *liquid* buatannya. Tergantung juga preferensi dari *vapers* dan pengalaman *vaping* yang dicari.

Jika *vapers* menginginkan sensasi *throat hit* yang lebih tajam, maka pilihlah *liquid* dengan rasio **PG** yang lebih tinggi. Sensasi yang dirasakan pada tenggorokan saat menghirup biasanya merupakan pengalaman yang dicari oleh para mantan perokok atau *vapers* yang baru beralih dari rokok. **PG** juga dapat meningkatkan rasa, terutama rasa-rasa yang cukup tebal seperti tembakau, buah-buahan dan kopi. Jika *vapers* juga tidak ingin produksi uap yang banyak, maka *liquid* dengan rasio **PG** yang lebih tinggi juga paling cocok.

Namun beda halnya jika *vapers* mencari produksi uap yang sensasional, maka gunakanlah *liquid* dengan rasio **VG** yang lebih tinggi. Liquid dengan rasio **VG** tinggi biasanya menjadi "senjata utama' bagi para *cloudchasers*. Jika *vapers* juga menghindari *throat hit,* **VG** memberikan rasa yang lebih lembut pada tenggorokan. *Liquid* dengan rasa yang manis juga biasanya memiliki rasio **VG** yang lebih tinggi. Tetapi, hati-hati jika menggunakan liquid dengan rasio **VG** tinggi dan perhatikan daya serta voltase yang digunakan karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, **VG** yang terbakar akan menyisakan bekas yang dapat menyumbat sehingga dapat merusak *atomizer*.

Bagi para pengguna perangkat *AIO,* pilihan rasio yang dapat digunakan bisa dikatakan sangat sedikit. Biasanya, *liquid* dengan rasio seimbang (50:50) atau salah satunya sedikit lebih tinggi (60:40) merupakan pilihan paling umum. Selain kedua rasio tersebut, maka salah satu pengalaman *vaping* yang didambakan sudah pasti akan hilang. Jika menggunakan *liquid* dengan rasio **PG** yang lebih tinggi, maka *vapers* hanya akan dapat merasakan *throat hit* yang cukup "menendang", namun dapat dipastikan rasa dari *liquid* akan terasa "terbakar" dan sangat tipis. Sebaliknya, jika menggunakan *liquid* dengan rasio **VG** yang lebih tinggi, dapat dipastikan *vapers* tidak akan dapat merasakan *throat hit* dan hanya bisa mendapatkan aroma dari rasa *liquid* yang digunakan.

PG
(PROPYLENE GLYCOL)

KEKENTALAN
MENINGGALKAN SISA
RISIKO ALERGI
INTENSITAS RASA
THROAT HIT
KETEBALAN UAP
SUHU UAP

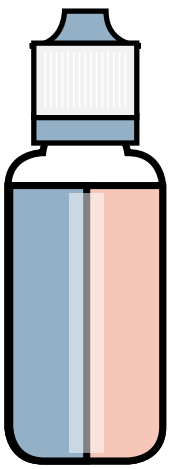

VG
(VEGETABLE GLYCERIN)

KEKENTALAN
MENINGGALKAN SISA
RISIKO ALERGI
INTENSITAS RASA
THROAT HIT
KETEBALAN UAP
SUHU UAP

KESIMPULAN

Sebenarnya kegunaan **PG** dan **VG** cukup mudah dipahami. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing serta cara bekerja yang juga berbeda. Bagi *vapers* pemula, disarankan untuk memulai dengan *liquid* yang memiliki rasio seimbang baru kemudian menentukan rasio terbaik sesuai preferensi yang diinginkan.
Tidak jarang *vapers* seringkali beralih dari *liquid* satu ataupun perangkat *vaping* satu dengan yang lain. Hal yang perlu diingat dan paling mudah untuk diaplikasikan saat memilih *liquid*, rasa tembakau, buah-buahan dan minuman seringkali memiliki rasio **PG** yang lebih tinggi karena ketajaman **PG** yang cocok dengan rasa yang lebih getir. Namun jika *vapers* lebih suka dengan *liquid* dengan rasa manis dan *creamy* seperti *custard* dan *yogurt*, maka *liquid* dengan rasio **VG** yang lebih tinggi merupakan pilihan utama.

FOTOGRAFI **VPROCITY/INDONESIAN EDITED BY: REINER RACHMAT NTOMA**

dotStick by dotmod

Art Director
@rhedemanan
Line Producer
@marchel_andreas
Photography
@ed90y @vapephotoid
Digital Imaging
@jeihanputra
Stylist
@syelin_
Models
@avrilaviw @alyssaalkatiri @owlexandrea @nadinelabeouf
Make Up Artist
@bynatashaclara
Vape Device
DotStick
Lightning Assistant
@ivanputrabangsa
BTS Team
@dirfyy @badassdoctor

DotStick adalah varian terbaru dari **dotmod**, dengan mengusung gaya yang ringkas dan elegan dengan fungsi yang mudah digunakan.

21+ **Warning:** This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.

For existing adult smokers and vapers only.

Dengan dua opsi baterai **18350** dan **18650**, **dotStick** tetap terlihat cantik dalam segala aspek. Keempat mode tenaga dotStick yang dapat di sesuaikan dengan mudah serta lima pilihan warna sesuai gaya vapers. DotStick mengusung dua elemen, yaitu

21+ **Warning:** This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

21+

Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

Kesederhanaan dari segi desain dan **Kemewahan dari segi *finishing*** yang jika disatukan akan menciptakan sebuah produk yang terlihat *simple* namun tetap *stylish*.

Fashion: Dengan desain yang simple dan stylish, **dotStick** tidak hanya menjadi vaping device semata, namun dapat menjadi sebuah fashion accessory yang dapat melengkapi fashion style seseorang.

21+
Warning: This product contains nicotine. Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

www.dotmod.com

21+

Warning: This product contains nicotine.
Nicotine is an addictive chemical.
For existing adult smokers and vapers only.

@dotmod

Indonesia dotstick distributor:@jmmwjy @asgart_realm @abivapeindonesia @thevaporcastle

Austin Lawrence: Dari *Vape Enthusiast* Menjadi *Vape God*

Sepertinya hampir tidak mungkin *vapers* belum mengenal **Austin Lawrence**. Apalagi bagi *vapers* yang gemar melihat *vape tricks* yang unik dan tiada duanya, pastinya sudah menjadi salah satu dari 3 juta followers **Lawrence** di *Instagram*. Lalu bagaimana kisah seorang *vape enthusiast* ini mendapatkan gelar *"Vape God"* dari komunitas *vapers*?

Teks & Editor **Reiner Rachmat Ntoma**
Sumber **Famous Birthdays, Stars Gab, GQ**

Austin Lawrence lahir di New Brunswick, New Jersey, Amerika Serikat pada tanggal 3 Juli 1995. Sejak kecil, Austin dibesarkan oleh ibunya yang telah cerai dari ayahnya ketika melahirkan adiknya. Austin bersama keluarganya lalu tinggal bersama kakeknya. Austin mengaku bahwa ia sangat dekat dengan kakeknya dan bahkan menjadikan kakeknya sebagai panutan dalam hidupnya.

Kakek Austin merupakan seorang anggota Angkatan Laut Amerika Serikat (U.S. Navy) yang bekerja sebagai seorang masinis kapal. Austin juga menggemari olahraga tinju karena dipengaruhi oleh kakeknya yang juga seorang petinju amatir. Saking dekatnya dengan sang kakek, Austin mengaku bahwa segala hal yang ia lakukan saat tumbuh dewasa, sedikit banyak dipengaruhi oleh kakeknya. Termasuk kebiasaannya merokok.

Austin mengatakan bahwa kakeknya merupakan seorang perokok berat. Hampir tidak pernah ia melihat kakeknya tidak merokok. Menurut kakeknya, rokok merupakan "bahan bakar" bagi tubuhnya agar dapat mengerjakan semua kewajibannya dalam kehidupan. Kebiasaan kakeknya tersebut juga

(Celeb Reels/Twitter)
Austin Lawrence sangat dekat dengan keluarganya. Hal ini ditunjukkan dengan seringnya ia mengunduh foto keluarganya di akun social media miliknya. Kiri: Austin ketika masih kecil bersama ibunya. Kanan: Austin (kaos merah) berpose bersama kedua kakaknya. Jared (toga biru) kemudian akan menjadi mitra bisnisnya kelak.

FOTOGRAFI **WALLPAPER CAVE (ATAS), CELEB REELS/TWITTER**

(Austin Lawrence/Twitter)
Austin Lawrence mengaku merokok karena pengaruh kakeknya yang merupakan seorang perokok berat dan sanggup menghabiskan dua bungkus rokok per hari.

FOTOGRAFI **AUSTIN LAWRENCE/TWITTER**

akhirnya ditiru oleh Austin. Austin mengaku bahwa sebelum beralih ke vape, ia dapat menghabiskan dua bungkus Marlboro merah dalam sehari.

Tragedi menimpa Austin ketika kakeknya meninggal pada tahun 2012. Austin mengaku bahwa hari tersebut merupakan hari yang paling menyedihkan dalam hidupnya. Kakek Austin meninggal setelah didiagnosa oleh dokter telah menderita komplikasi pada saluran pernapasan dan kegagalan jantung. Austin pun sadar bahwa kebiasaan merokok kakeknya itulah yang menyebabkan kematiannya. Maka, Austin pun mencari solusi untuk menghentikan kebiasaan merokoknya tersebut.

BERALIH KE *VAPE*

Austin mengaku mengenal *vape* pada awal tahun 2014. Pada suatu pagi, Austin bangun dan merasakan mulutnya berbau gosong dan busuk seperti krematorium atau tempat pembakaran mayat. Rasa tersebut tidak hilang sepanjang hari, bahkan setelah ia sikat gigi dan berkumur *mouthwash*. Kebetulan pada malam hari itu, Austin telah kehabisan rokok sehingga ia pun berjalan ke toserba terdekat untuk membeli rokok. Namun ketika di toserba tersebut, ia melihat ada rokok elektrik jenis *cig-a-like* sekali pakai di sebuah konter di toserba tersebut. Austin pun akhirnya memutuskan untuk membeli *cig-a-like* tersebut serta sebuah kaleng minuman ringan dan sama sekali tidak membeli rokok.

Sebelumnya, Austin telah mengetahui tentang keberadaan rokok elektrik melalui internet. Pada awalnya, Austin selalu menganggap bahwa "merokok rokok elektrik" atau *"vaping"* kurang jantan. Bahkan Austin pernah menyebut para pengguna rokok elektrik sebagai "pria yang ingin mencoba terlihat jantan, namun tidak berani untuk mengambil risiko dalam hidup".

Pada awalnya, Austin pesimis bahwa rokok elektrik yang ia beli di toserba tersebut akan dapat mengganti rokok konvensional yang kerap ia konsumsi. Setelah beberapa hari menggunakan dari *cig-a-like* dengan aroma vanila tersebut, Austin merasakan bau gosong dan busuk di mulutnya perlahan menghilang. Austin pun kemudian mencari tahu apa yang menyebabkan bau gosong dan busuk akibat kebiasaan merokoknya tersebut menghilang padahal ia masih merokok dengan menggunakan rokok elektrik.

Akhirnya Austin mencari tahu melalui internet dan menemukan fakta bahwa *vape* tidak mengandung racun-racun berbahaya seperti formaldehida, hidrogen sianida dan tar. Melainkan, *vape* mengandung *vegetable glycerin* dan *propylene glycol* yang banyak digunakan dalam produk kesehatan seperti *inhaler* untuk asma, selain mengandung zat perasa dan nikotin. Lambat laun, Austin seakan menjadi terobsesi dengan rokok elektrik dan lupa akan rokok konvensional sama sekali. Dalam kurun waktu satu tahun, Austin mengaku telah membeli dan mencoba sekitar 20 perangkat rokok elektrik yang berbeda dan berbagai macam *liquid* hingga limapuluhan rasa berbeda. Selain itu, Austin pun menjadi gemar mengutak-atik perangkat *vape* miliknya, sesuatu yang diturunkan oleh kakeknya yang seorang masinis yang tidak bisa berdiam diri tanpa mengutak-atik mesin atau apapun semasa hidupnya.

BELAJAR *VAPE TRICK* SEBAGAI HOBI HINGGA OBSESI

Austin yang *vapers* kenal sekarang adalah seorang trickster yang handal. Tapi percayakah bahwa Austin sebelumnya adalah seorang *cloudchaser*? Austin mengaku bahwa ia sebelumnya lebih tertarik dengan uap yang banyak. Bahkan, hampir setengah dari koleksi *vape device*-nya diatur untuk mendapatkan produksi uap yang besar dan banyak. Namun suatu hari, ia menemukan sebuah video di *Youtube* mengenai cara-cara untuk melakukan *vape tricks*, secara spesifik membuat huruf "O". Sebagai seorang mantan perokok, Austin mengakui bahwa melakukan *trick* tersebut bukanlah hal yang sulit. Akhirnya, Austin mencari video-video lain mengenai *trick* dan mulai mempelajarinya satu per satu hingga rasa penasarannya tersebut berubah menjadi sebuah hobi.

Austin mengaku bahwa sebagai seorang *cloudchaser,* ia memiliki

(Loy Directory)
"Jellyfish" merupakan salah satu vape trick yang diciptakan oleh Austin Lawrence dan menjadi salah satu trick andalahnnya.

kelebihan yang tidak dimiliki oleh *vape trickster* lain pada masa itu, yaitu ketebalan uap yang banyak sehingga *vape tricks* yang ia lakukan dapat bertahan lebih lama di udara. Austin pun kemudian menggabungkan kemampuan *vape tricks*-nya dengan ketebalan uap dari *vape device* miliknya sehingga menciptakan *vape tricks* yang kini *vapers* kenal. Dengan penemuan barunya tersebut, Austin kemudian mengembangkan berbagai *vape tricks* baru yang tidak ia temukan sebelumnya dalam video-video yang ia tonton. Salah satunya adalah *"jellyfish"* dan *"double lasso"*.

MEMBUKA *VAPE STORE* SENDIRI

Pada tahun 2015, Austin merasa bahwa koleksi *vape device* dan *liquid* miliknya sudah menggunung. Kebetulan, Austin bersama teman-temannya memiliki misi untuk menyebarkan kebaikan *vaping* di lingkungan tempat tinggal mereka. Pada suatu hari di musim panas 2015, Austin bersama teman-temannya menggelar sebuah *"garage sale"* untuk menjual *vape device*, aksesoris serta *liquid vape* yang tidak lagi ia gunakan. Tidak disangka, banyak sekali pengunjung yang datang untuk membeli barang yang mereka jual atau pengunjung yang tertarik dengan *vaping* dan berkonsultasi kepada Austin dan teman-temannya.

Salah satu pengunjung yang menghampiri Austin mengatakan bahwa ia telah melihat video-video Austin melakukan *vape tricks* di *Instagram*. Bahkan si pengunjung tersebut mengatakan bahwa Austin telah menginspirasinya untuk berhenti merokok dan beralih ke *vaping*. Namun si pengunjung tersebut mengaku sulit untuk mendapatkan produk *vaping* karena harus terlebih dahulu ke Trenton, ibukota negara bagian New Jersey, yang memerlukan waktu tempuh sekitar satu jam dari New Brunswick. Pengakuan pengunjung tersebut akhirnya menginspirasi Austin dan teman-temannya untuk membuka *vape store* di kota tempat tinggal mereka. Pada akhirnya, di bulan November 2015, **Vertigo Vaporium** pun dibuka di New Brunswick, New Jersey.

Nama **Vertigo Vaporium** sendiri, menurut Austin memiliki makna yang cukup dalam. Austin mengaku kerap kali mengalami vertigo ketika dirinya masih menjadi seorang *gamer*. Tentu saja, karena Austin seringkali kurang tidur dan merokok demi begadang dan bermain *game*. Sedangkan *"vaporium"* merupakan plesetan dari "krematorium", tempat pembakaran mayat yang menjadi titik balik dirinya di hari Austin membeli dan menggunakan rokok elektrik untuk pertama kalinya.

Jika merujuk pada kedua alasan tersebut, sepertinya Vertigo Vaporium bukan nama yang positif. Tetapi Austin berpendapat lain. Menurutnya, Vertigo Vaporium memiliki arti "tempat dipanaskannya *liquid* menjadi awan *vape* yang dapat menghilangkan sakit kepala akut seperti vertigo karena kepenatan sehari-hari." Austin berharap bahwa Vertigo Vaporium dapat menjadi tempat bagi *vapers* dimana mereka merasa diterima dan tempat dimana mereka dapat melepas stres dari kegiatan sehari-hari dan menjadi diri mereka sendiri.

Tentunya *vapers* yang sering melihat video Austin sudah akrab dengan Vertigo Vaporium karena disinilah Austin mengambil gambar untuk video-videonya. Dengan dinding yang berwarna hitam pekat serta pencahayaan yang tidak terlalu terang serta tidak adanya pendingin ruangan, Vertigo Vaporium menjadi tempat yang palng cocok untuk syuting video *vape tricks* atau belajar *vape tricks* langsung dari *Vape God* sendiri.

DINOBATKAN SEBAGAI VAPE GOD

Austin mengaku bahwa ia tidak pernah menganggap dirinya sebagai "Dewa Vape" atau *Vape God*. Bahkan sebutan tersebut datang bukan dari dirinya ataupun dari para penggemarnya. Melainkan dari *rapper* terkenal, **Drake**.

Pada tahun 2017, Austin dihubungi melalui pesan di *Instagram* oleh Drake untuk datang ke rumahnya di Los Angeles. Tujuannya hanya satu, yaitu mempertunjukkan *vape tricks*-nya secara langsung di depan Drake. Awalnya, Austin ragu apakah benar Drake

(Yelp)
Vertigo Vaporium adalah *vape store* yang didirikan oleh Austin bersama dengan kakaknya Jared di New Brunswick, New Jersey. Jika *vapers* sering menonton video Austin, pasti familiar dengan Vertigo Vaporium karena Austin sering syuting untuk video-videonya di *vape store* miliknya tersebut.

FOTOGRAFI **LOY DIRECTORY, YELP**

yang menghubunginya atau orang lain yang telah meretas akun *Instagram* Drake dan menghubunginya secara acak. Pada pesan tersebut, disertakan juga sebuah nomor telpon yang kemudian Austin hubungi untuk memastikan bahwa orang tersebut memang Drake.

Austin sengaja melakukan *video call* untuk memastikan bahwa nomor telpon tersebut adalah benar-benar nomor telpon Drake dan betapa kagetnya Austin ketika melihat bahwa yang mengangkat dan menyapanya di *video call* adalah benar-benar Drake. Dalam pembicaraan tersebut, Drake meminta Austin untuk datang ke rumahnya dan menjadi salah satu pengisi acara di acara ulang tahunnya. Drake bahkan rela membayarkan tiket pesawat pulang balik dan memesan kamar hotel terbaik di Los Angeles untuk Austin. Austin pun setuju dengan satu syarat, yaitu ia boleh mengajak keluarganya dan beberapa teman-temannya untuk turut serta bersamanya yang tentu saja diiyakan oleh Drake.

Pada acara ulang tahun Drake, Austin pun tampil di hadapan para tamu yang beberapa diantaranya merupakan selebritas terkemuka. Austin mengaku bahwa ia merasa sangat gugup pada saat itu dan bahkan berlatih sepanjang malam sebelum hari tersebut agar ia tidak melakukan kesalahan sedikit pun. Austin pun berhasil mengeksekusi *vape tricks* demi *vape tricks* dengan sempurna dan mendapat sambutan yang luar biasa dari para tamu undangan. Ketika Austin selesai mempertunjukkan kepiawaiannya, Drake pun mengatakan bahwa Austin adalah *"Vape God"*. Ternyata, pertunjukan Austin tersebut diliput oleh berbagai media hiburan di AS dan nama *Vape God* yang disematkan oleh Drake kepada dirinya pun akhirnya melekat kepada dirinya.

TIADA HARI TANPA BERLATIH

Austin mengaku bahwa ia tidak pernah berhenti berlatih. Bahkan berlatih *vape tricks* menjadi rutinitas kesehariannya. Austin mengatakan bahwa ia selalu berlatih tiga hingga empat jam tepat setelah ia bangun setiap harinya. Menurut Austin, pada pagi hari merupakan waktu dimana pikiran dan imajinasinya terbuka. Pada siang hari, Austin kemudian ke pusat kota untuk membuka toko miliknya dan kemudian kembali berlatih di kala tidak sedang melayani pengunjung. Baru pada malam hari, Austin bersama kakak tertua, salah satu pemilik Vertig Vaporium dan juru kamera terpercayanya, **Jared Lawrence** melakukan syuting untuk videonya.

Jared mengaku bahwa walaupun ia telah mengambil gambar untuk video Austin selama bertahun-tahun, ia masih belum mengerti bagaimana Austin dapat melakukan *vape tricks*-nya yang harus diakui sangat unik dan sangat sulit untuk ditiru. Bahkan Jared yang hingga saat ini hanya dapat membuat "O" selalu bertanya kepada adiknya bagaimana ia bisa menghembuskan "O" dengan berbagai macam bentuk, O Besar, O Kecil, O yang tidak berbentuk seperti bulatan melainkan segitiga atau kotak ataupun serangkaian O kecil dengan berbagai macam bentuk dalam sebuah O Besar. Jared pun mengakui bahwa Austin memang *Vape God* yang sebenarnya dan memberikan julukan lain bagi adiknya tersebut, yaitu *"The Last Cloudbender"*.

(AwesomeByte)
Kakak tertua sekaligus juru kamera pribadi Austin, Jared, hingga saat ini masih terus bertanya bagaimana Austin dapat melakukan vape tricks unik dan sulit ditiru.

Austin pun memberikan tips bagi para *vapers* yang ingin belajar *vape tricks*, yaitu latihlah cara membuat O setiap hari dan jangan memulai melakukan *trick* lain sebelum dapat membuat O yang sempurna. Menurut Austin, walaupun terlihat mudah, untuk membuat sebuah O yang sempurna, diperlukan sebuah batuk tajam seperti perkusi yang berasal dari dalam diafragma, seperti halnya kick pedal yang memukul *bass drum*. Hal tersebut membutuhkan ketelitian dan pengaturan waktu yang tepat.

AUSTIN MENCARI PENERUS TAHTA VAPE GOD

Austin mengaku bahwa ia merasa sangat terhormat karena dijuluki sebagai sang *Vape God*. Namun Austin juga sadar bahwa suatu hari nanti akan ada *vape trickster* lain yang akan mengambil "tahta" tersebut dari dirinya. Walaupun begitu, Austin mengaku bahwa ia akan dengan senang hati menyerahkan julukan *Vape God* pada waktunya nanti.

Nah, apakah *vapers* merasa mampu untuk menggantikan Austin Lawrence sebagai *Vape God*? Mungkin ada baiknya *vapers* mempelajari *vape tricks* dari Austin melalui akun *Instagram* serta kanal *Youtube* Austin yang sama-sama dinamai *"vaustinl"*.

(Air Scream/Facebook)
Austin Lawrence menunjukkan hasil rontgen paru-parunya pada tahun 2019 yang lalu untuk membuktikan bahwa ia tidak menderita penyakit EVALI walaupun telah vaping bertahun-tahun. Tindakannya ini kemudian memicu komunitas *vapers* untuk melakukan hal yang sama, termasuk di Indonesia.

FOTOGRAFI **AWESOME BYTE, AIR SCREAM/FACEBOOK**

Vapemagz Indonesia Presents SWTCH Fun Bike

Pada tanggal 5 Desember 2020, **Vapemagz Indonesia** bekerja sama dengan **SWTCH** menggelar acara *fun bike* yang bertajuk **"Vapemagz Indonesia Presents SWTCH Fun Bike."** Acara ini digelar sebagai ajang berolahraga bersama sekaligus silaturahmi antara penggemar olahraga bersepeda sekaligus meningkatkan kesadaran bagi masyarakat agar terus menjaga kesehatan di masa pandemi dengan melakukan olahraga seperti bersepeda.

Acara *fun bike* yang disponsori **SWTCH** ini juga bertujuan untuk

TEKS & EDIT **REINER RACHMAT NTOMA**
FOTOGRAFI **DOK. TNT, IST**

meningkatkan kesadaran masyarakat untuk beralih ke *vape*, produk alternatif yang lebih tidak berbahaya dari rokok konvensional. **Budiyanto**, pendiri **JVS Labz** dan produsen **SWTCH** berharap agar acara *fun bike* ini juga dapat membuktikan bahwa *vaping* tidak menghalangi seseorang untuk beraktivitas olahraga seperti bersepeda yang menuntut ketahanan fisik yang cukup.

Selain komunitas pesepeda, acara *fun bike* ini juga turut dihadiri oleh **Ketua Umum Himpunan Pengusaha Muda Indonesia Jakarta Raya**, **Afifuddin Kalla**, **Direktur Utama OK OCE, Laja Lapian, WKU Kadin Indonesia Bidang Ekonomi Kreatif, Erick Hidayat dan Wakil Ketua PB ISSI, Bagoes Hermanto**. Afifuddin Kalla mengatakan bahwa acara *fun bike* ini bukan hanya sebagai ajang kumpul-kumpul saja, tetapi juga ajang untuk mempromosikan industri produk *vaping* sebagai salah satu bentuk usaha mikro dan menengah yang dalam beberapa tahun terakhir ini menjadi salah satu penopang ekonomi Indonesia melalui pendapatan cukai. Afifuddin juga berharap bahwa industri produk *vaping* di Indonesia akan dapat lebih banyak berkonstribusi lagi di masa depan, bukan hanya dari segi pendapatan, tetapi juga dari segi pengembangan teknologi.

Vapemagz Indonesia Presents SWTCH Fun Bike mengharuskan para peserta untuk mengayuh sepeda sepanjang 20km dengan rute Blok M-Senayan-Bundaran HI-Monas-Menteng-Senopati-Blok M. Tidak disangka, seluruh peserta *fun bike* dapat menyelesaikan rute tersebut dalam kurun sekitar dua jam. Semoga acara *fun bike* berikutnya dapat diikuti oleh lebih banyak peserta dan pastinya lebih banyak *vapers* yang turut serta, ya.

VOOPOO ARGUS PRO:

Performa dan Estetika Vaping

Voopoo Argus Pro merupakan *all-in-one (AIO) pod mod* yang menggabungkan performa dan estetik. Terbuat dari paduan seng dan kulit dengan tampilan elegan, ringkas dan ergonomis. Terdapat kait pengikat diatas panel kontrol *device* agar dapat dikaitkan dengan *lanyard*.

Argus Pro didukung baterai internal 3000mAh yang tahan lama. Didukung *chipset GENE.TT* yang telah di-*upgrade*, memungkinkan **Argus Pro Kit** menyala dalam 0.001 detik. Layar *OLED* 0.96" menyediakan berbagai fungsi pintar seperti pencatatan *puff*, peringkat *SCORE*, *mode start* peralihan *SMART*, dan lain-lain. *Chipset GENE.TT* ini juga mempunyai daya *output* maksimal 80W dan sistem pengenalan *coil* secara otomatis yang dapat mencocokkan *coil* yang dipasang dengan watt terbaik.

Spec:

1. Dimensi: 124mm x 35mm x 31mm
2. Baterai: 3000 mAh (internal)
3. Material: Zinc alloy, kulit sintetis
4. Output Maksimal: 80W
5. Resistensi: 0.1-3.0 ohm
6. Output Daya: 3.2V-4.2V
7. Kapasitas: 4.5 ml

Argus Pro memiliki 4.5mL *PnP Pod*, terbuat dari plastik *PCTG* ramah lingkungan dan ramah konsumsi dan *pod* terpasang pada **Argus Pro** dengan mudah melalui koneksi magnet kuat. Memberikan kemudahan dan kebersihan untuk mengisi *liquid* dari bagian bawah. *PnP Pod* yang terpasang pada **ARGUS Pro** juga cocok dengan semua *PnP atomizer*, memungkinkan anda pengalaman penuh dengan rasa terbaik. **Argus Pro** cocok dengan semua *coil* **VOOPOO PnP Series**.

Voopoo Argus Pro dijual dengan kisaran harga IDR 390.000 hingga IDR 420.000
Website resmi:
www.voopoo.com

GEEKVAPE AEGIS BOOST PRO:

Menyempurnakan Seri Aegis Boost

Geekvape Aegis Boost Pro merupakan keberlanjutan dari **Aegis Boost series**. Dengan tampilan kokoh dan mengesankan, desain **Aegis Boost Pro** telah ditingkatkan secara inovatif pada basis aslinya. **Geekvape Aegis Boost Pro Kit** merupakan *mod* dengan *vaping quadra pod system* baru dengan daya *output* terbaik, kapasitas *liquid* mumpuni dan desain baru *coil P Series*.

Aegis Boost Pro bekerja dengan baterai eksternal tunggal 18650 yang mampu memberikan *output* daya maksimum hingga 100W. *Chipset built-in* terbaru memberikan pembakaran yang cepat dan perlindungan ganda, memberikan pengalaman *vaping* yang konsisten dengan performa tinggi. **Aegis Boost Pro** memiliki bodi tekstur-dekoratif berbahan *IP67* yang tahan air, debu dan benturan. **Aegis Boost Pro** dapat menampung *liquid* hingga 6ml dalam *pod* isi ulang *AFC* generasi kedua inovatif yang telah di tingkatkan dengan dua saluran *airflow* dibawah *ring* kontrol.

Geekvape Aegis Boost Pro dijual dengan kisaran harga IDR 399.000 hingga IDR 435.000
Website resmi:
www.geekvape.com

Spec:

1. Dimensi: 113.04mm x 50.15mm x 26.5mm
2. Baterai: Single battery 18650 (terpisah)
3. Material: Plastik, Silikon, Zinc alloy, kulit sintetis
4. Output Maksimal: 100W
5. Resistensi: 0.1-3.0 ohm
6. Output Daya: 3.2V-4.25V
7. Kapasitas: 6 ml

FOTOGRAFI **GEEKVAPE.COM, VOOPOO.COM**

OXVA VELOCITY:

Box Mod dan Pod Mod Menjadi Satu

Spec:

1. Dimensi: 100mm x 27mm x 41mm
2. Baterai: Single battery 18650/20700/21700 (terpisah)
3. Material: Plastik, Zinc alloy
4. Output Maksimal: 100W
5. Resistensi: 0.1-2.0 ohm
6. Output Daya: 0.5V-8.0V
7. Kapasitas: 5 ml

OXVA Velocity merupakan *box mod* bertenagakan baterai 21700 terkecil yang pernah dibuat. Namun **OXVA Velocity** juga merupakan *AIO pod mod* yang bertenaga besar. Dengan inovasi 510 pin connector yang sudah termasuk, **OXVA Velocity** benar-benar mendefinisikan *all-in-one* yang sebenarnya.

OXVA Velocity memiliki tiga mode unik; *Smart* yang menyesuaikan *output* daya sesuai dengan kapasitas baterai yang tersisa, *Power* yang mengedepankan ketebalan rasa dan produksi uap yang besar serta *Voltage* yang memastikan *output* daya selalu konsisten dengan pengaturan voltase yang telah ditentukan pengguna. **OXVA Velocity** dapat menggunakan semua *coil* **OXVA**, termasuk *coil* **Unipro** dan **Unicoil** yang merupakan *coil MTL* dan *RDL* pertama dari produk **OXVA**.

OXVA Velocity dijual dengan kisaran harga IDR 520.000 hingga 540.000

Website resmi:
www.oxva.com

VOOPOO ARGUS:

Si Kecil Yang Galak

VooPoo Argus Pod Mod merupakan versi kecil dan portabel dari Argus Pro. Memiliki kelebihan mod tradisional, seperti daya yang dapat diatur dan produksi uap yang besar. Perpaduan inovatif antara logam dan kulit memberikan visi dan tekstur yang mengesankan pada pertama kali melihatnya serta desain ergonomis dibuat lebih nyaman digenggam.

Argus mempunyai baterai 1500mAh, bertenaga dan tahan lama mengurangi keseringan pengisian. **Argus Pod Mod Kit** terintegrasi *chipset GENE.AI* yang memiliki fitur pengenalan *coil* cerdas serta mencatat penggunaan selama 2 minggu. Argus dengan cerdas mengenali *coil* dan mencocokkan daya dan menyediakan pengaturan daya 5-40W dan juga dapat mencegah *coil* terbakar/gosong.

VooPoo Argus memungkinkan *Vapers* menikmati pengalaman menakjubkan dari pod ganda yaitu *PnP Pod* (4.5ml) dan *PnP MTL Pod* (2ml) untuk mendukung gaya *vaping* setengah-*DL* dan *MTL*, menghasilkan rasa yang kaya dan uap besar. Argus mempunyai sistem *airflow* inovatif tak terbatas yang memberikan anda kontrol asupan udara setiap *vape* sehingga memberikan pengalaman paling nyaman untuk *vaping* apapun gaya *vaping*-nya.

Voopoo Argus dijual dengan kisaran harga IDR 345.000 hingga IDR 375.000

Website resmi:
www.voopoo.com

Spec:

1. Dimensi: 108mm (dengan PnP Pod)/107 mm (dengan PnP MTL Pod) x 33mm x 30mm
2. Baterai: 1500 mAh (internal)
3. Material: Zinc alloy, kulit sintetis
4. Output Maksimal: 40W
5. Resistensi: 0.3-3.0 ohm
6. Output Daya: 3.2V-4.2V
7. Kapasitas: 4.5 ml (PnP Pod)/2 ml(PnP MTL Pod)

FOTOGRAFI: OXVA.COM, VOOPOO.COM

GEEKVAPE TALO X RDA:

RDA DIY Praktis dan Bertenaga

Geekvape TALO X RDA merupakan *atomizer* jenis *rebuildable dripping* yang didesain agar ramah pengguna dan memberikan rasa yang terbaik. Dibuat dengan bahan *stainless steel* superior dan *driptip* 810 berlubang besar yang dapat diganti. **TALO X RDA** menggunakan *deck* dengan empat terminal tanpa *post* untuk memudahkan konfigurasi sesuai selera pengguna, baik *single coil* ataupun *dual coil*.

TALO X RDA juga menyediakan berbagai peralatan untuk mengatur *atomizer* seperti alat pemotong *coil*, alat GV segitiga dan dua *coil N80 Fused Clapton* bagi para *vapers* pemula yang ingin belajar untuk mengkonfigurasi *atomizer* sendiri. Bagian eksterior **TALO X RDA** dilengkapi dengan *airflow* di kedua sisinya dengan tujuh lubang kecil yang sepenuhnya dapat diatur untuk memberikan hembusan yang lebih kendur ataupun lebih kencang. **TALO X RDA** juga dilengkapi dengan *pin BF Squonk* agar dapat digunakan dengan perangkat *squonk mod*.

Geekvape TALO X RDA dijual dengan kisaran harga IDR 250.000 hingga IDR 290.000

Spec:

1. Diameter: 24mm
2. Tinggi: 39mm
3. Deck: Postless
4. Airflow: Samping, dapat disesuaikan
5. Drip Tip: 810
6. Pin Konektor: 510-Pin berlapis emas
7. Warna: Gunmetal, Silver, Rainbow, Black, Blue, Gold

OUMIER WASP NANO S RDA:

Favorit Single Coil Kini Menjadi Dual Coil

Oumier Wasp Nano menjadi salah satu pilihan favorit bagi *vapers* penggemar *atomizer single coil*. Namun kini Wasp Nano telah di-*upgrade* menjadi **Wasp Nano S RDA** dengan konfigurasi *dual coil* dengan segala kelebihan yang sama seperti pendahulunya tapi tentunya lebih baik. **Wasp Nano S RDA** tetap mempertahankan desain minimalis yang sama dengan **Wasp Nano RDA** dengan deck yang telah ditingkatkan serta fungsi pengisian dari bawah.

Wasp Nano S RDA memiliki *deck* dengan *post* ganda dengan sekrup *flathead* yang memudahkan pemasangan *coil*. **Wasp Nano S RDA** memiliki *built-in drip tip 810* yang nyaman digunakan dengan sistem pengaturan *airflow* yang lebih baik di bagian atas *cap*. Sistem pengaturan *airflow* mempunyai pilihan pengaturn yang lebar sehingga dapat diatur seolah seperti *MTL* dengan hembusan yang lebih berat. Wadah pada dasar *deck* juga lebih dalam sehingga dapat mengurangi keseringan meneteskan *liquid*.

Oumier Wasp Nano S RDA dijual dengan kisaran harga IDR 170.000 hingga IDR 200.000

Spec:

1. Diameter: 25mm
2. Tinggi: 30mm
3. Deck: Double post
4. Airflow: cap atas berlubang, dapat disesuaikan
5. Drip Tip: 810
6. Pin Konektor: 510-Pin berlapis emas
7. Warna: Black, Blue, Stainless Steel, Gold

FOTOGRAFI **GEEKVAPE TALO X RDA (SOURCEMORE/INSTAGRAM), OUMIER WASP NANO S RDA (OUMIER)**

KIZOKU UNLIMIT RTA:

Desain Simpel Maksimalkan DTL Vaping

Kizoku Unlimit RTA merupakan *rebuildable tank atomizer (RTA)* yang dikhususkan untuk gaya *vaping direct to lung (DTL)*. Terbuat dari bahan *stainless steel* dan tangki berkapasitas 3.5 ml berbahan *pyrex*, **Kizoku Unlimit RTA** menjamin durabilitas untuk pemakaian yang hingga bertahun-tahun.

Kizoku Unlimit RTA memiliki deck yang dapat diatur dengan berbagai variasi *coil*, baik *coil* gulungan kawat ataupun *atomizer coil head* sehingga memberikan kebebasan bagi *vapers* untuk mengeksplorasi mendapatkan rasa dan produksi uap yang diinginkan.

Sistem pengisian *tank* dari atas menjamin berkurangnya kebocoran saat pengisian serta sistem *airflow* ganda pada bagian bawah yang dapat diatur. Jika piringan penutup otomatis dikencangkan, maka **Kizoku Unlimit** akan mendapatkan dua lubang *airflow* tambahan sehingga dapat memaksimalkan rasa.

Kizoku Unlimit RTA dijual dengan kisaran harga IDR 370.000 hingga IDR 410.000

Spec:

1. Diameter: 24mm
2. Tinggi: 55 mm
3. Bahan: Stainless Steel, Kaca Pyrex
4. Kapasitas: 3.5 ml
5. Pengisian: Atas
6. Drip Tip: Drip Tip 510
7. Airflow: Airflow bawah, dapat diatur
8. Thread: koneksi 510
9. Warna: Matte Black, Gun Metal, Stainless Steel

UWELL CROWN 5 SUB OHM RTA:

Pertahankan Tahta Sub Ohm RTA

Uwell kembali dengan seri **Crown Sub Ohm RTA** dengan meneruskan desain pendahulunya dan menambahkan beberapa aksen baru. **Uwell Crown 5** lebih pendek namun lebih lebar dari **Uwell Crown IV**. Terbuat dari bahan *stainless steel* yang dipoles halus sehingga memberikan kilau cerah dan kesan halus dan dilengkapi dengan tangki dari kaca *pyrex* berkapasitas 5 ml.

Spec:

1. Diameter: 29mm
2. Tinggi: 51 mm
3. Bahan: Stainless Steel, Kaca Pyrex
4. Kapasitas: 5 ml
5. Pengisian: Atas
6. Drip Tip: Drip Tip 510
7. Airflow: Airflow bawah, dapat diatur
8. Thread: koneksi 510
9. Warna: Silver, Black, Yellow, Grey, Red, Blue

Uwell Crown 5 memfasilitasi sistem pengisian atas berulir seperempat putaran yang disederhanakan untuk pengisian lebih cepat dengan segel silikon tambahan untuk menghindari *liquid* tumpah selama proses pengisian. **Uwell Crown 5** memiliki teknologi pembersih sendiri yang telah dipatenkan yang berfungsi untuk mengubah penguapan menjadi uap sebelum menumpuk dalam *atomizer* sehingga semakin melindungi **Uwell Crown 5** dari masalah kebocoran. Seluruh bagian bawah **Uwell Crown 5** merupakan *ring airflow* yang dapat diatur dan ditutup rapat untuk sensasi *vaping* yang lebih terbatas. **Uwell Crown 5** menggunakan *UN2 mesh coil* yang memiliki sistem *plug-in* sehingga pemasangan *coil* menjadi lebih mudah dan cepat.

Uwell Crown 5 Sub Ohm RTA dijual dengan kisaran harga IDR 300.000 hingga IDR 340.000

FOTOGRAFI **UWELL CROWN 5 SUB OHM RTA (UWELL), KIZOKU UNLIMIT (HEAVEN GIFTS)**

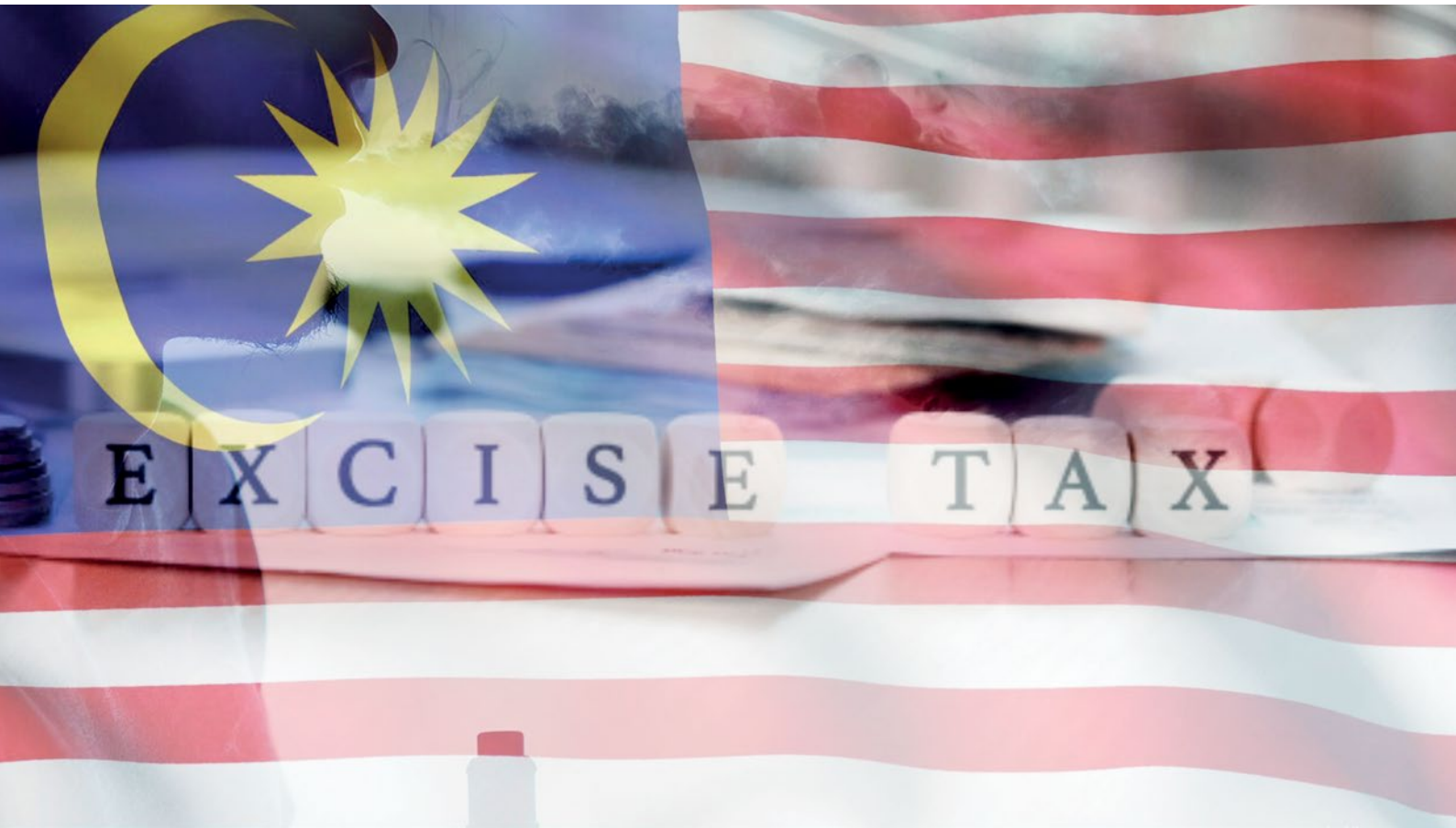

Malaysia Akan Terapkan Cukai Vape Tahun 2021 Mendatang

Industri produk *vaping* di Malaysia telah berkembang pesat sejak pertama kali diperkenalkan hampir sembilan tahun yang lalu. Bahkan telah diestimasi bahwa pasar produk *vaping* di Malaysia bernilai hampir MYR 2 miliar atau sekitar IDR 700 miliar pada tahun 2019 yang lalu. Maka dari itu, pemerintah Malaysia berencana untuk menerapkan pajak cukai terhadap produk *vaping* di Malaysia mulai tahun 2021 mendatang.

Teks **Reiner Rachmat Ntoma, Bayu Nugroho**
Editor **Reiner Rachmat Ntoma**
Sumber **Daily Express Malaysia, Malaysia Mail, Ringgit Plus**

Pada Rapat Anggaran 2021 yang dilaksanakan pada awal November 2020 yang lalu, **Menteri Keuangan Malaysia, Tengku Datuk Seri Zafrul Abdul Azis** mengusulkan untuk mengenakan cukai 10 persen pada semua produk tembakau, termasuk perangkat rokok elektrik. Sedangkan untuk nilai cukai yang akan dikenakan untuk *liquid vape* adalah 40 sen per mililiter dan akan dikenakan secara ad valorem atau berdasarkan persentase tertentu dari nilai produk. Tengku Zafrul juga menyarankan agar penerapan pajak cukai baru ini akan dapat diterapkan paling cepat pada bulan Januari 2021.

DISAMBUT BAIK OLEH ASOSIASI *VAPE*

Selama ini, Malaysia memang tidak menerapkan pajak cukai untuk produk rokok elektrik. Legalitas produk *vaping* di Malaysia pun seringkali diperdebatkan lantaran kekosongan peraturan yang mengaturnya. Dengan penerapan cukai baru ini, diharapkan bahwa legalitas produk *vaping* di Negeri Jiran dapat lebih diakui, sebuah cita-cita yang selama ini diharapkan oleh asosiasi serta organisasi *vaping* di Malaysia.

Rizani Zakaria, presiden Malaysian E-Vaporisers and Tobacco Alternative Association (MEVTA) mengatakan bahwa

FOTOGRAFI **IST, EXCISE-TAX/HNR BLOCK, WALLPAPER CAVE, JHU HUB**

(The Star)
Menteri Keuangan Malaysia, Tengku Datuk Seri Zafrul Abdul Azis penerapan pajak cukai terhadap produk vaping di Malaysia dapat diterapkan paling cepat pada bulan Januari 2021.

FOTOGRAFI **THE STAR**

pihaknya menyambut baik penerapan cukai ini. Menurut Rizani, penerapan cukai ini merupakan langkah pertama yang besar untuk meregulasi industri produk *vaping*. Rizani mengatakan bahwa selama hampir tujuh tahun, berbagai asosiasi *vaping* telah mendorong pemerintah Malaysia untuk mengatur produk vaping di Malaysia agar dapat menjadi sebuah industri yang sah.

Namun Rizani juga khawatir bahwa penerapan pajak cukai ini nantinya akan dapat merugikan beberapa pemilik usaha, terutama pemilik *vape store*. Rizani mengatakan bahwa walaupun cukai yang dikenakan jauh lebih rendah dibandingkan produk rokok konvensional, pastinya harga produk *vaping* pun akan naik dan akan membebani para pemilik toko untuk dapat menjualnya kepada para konsumen yang selama ini telah beralih ke *vape* dengan menganggap produk *vaping* lebih murah dibandingkan rokok konvensional. Walaupun begitu, Rizani tetap optimis bahwa tingkat penjualan produk *vaping* tidak akan menurun secara signifikan karena permintaan akan produk *vaping* di Malaysia masih sangat tinggi.

PEMILIK *VAPE STORE* TAKUT MERUGI

Terdapat sekitar satu juta pengguna produk rokok elektrik di Malaysia dan rata-rata masih mengandalkan *vape store* sebagai sumber kebutuhan *vaping* mereka. Maka dari itu, para pemilik *vape store* di Malaysia khawatir apabila pajak cukai ini nanti diterapkan, maka konsumen akan beralih untuk mendapatkan produk *vaping* mereka dari tempat lain atau kembali ke rokok konvensional karena harganya yang cenderung terlihat lebih murah.

Hiekal bin Rosli, pemilik toko Molek Vape Store, mengatakan bahwa walaupun ia menyambut penerapan cukai terhadap produk *vaping*, ia merasa pemerintah telah terkesan terlalu buru-buru untuk menerapkannya. Menurut Hiekal, seharusnya pemerintah Malaysia harus terlebih dahulu meregulasi perihal lisensi dan standarisasi produk *vaping*. Hiekal berkilah tidak adil bagi masyarakat untuk dikenakan pajak terhadap sesuatu yang belum memiliki lisensi yang jelas.

Walaupun Hiekal mengatakan bahwa ia tidak keberatan dengan besaran 10 persen terhadap perangkat *vaping*, namun menurutnya 40 sen per mililiter terhadap *liquid vape* terlalu tinggi. Hiekal khawatir bahwa hal ini justru akan mendorong pengguna yang telah beralih dari rokok konvensional untuk kembali ke rokok konvensional karena kenaikan harga *liquid vape* tersebut. Hiekal memberikan contoh bahwa untuk setiap botol likuid *vape* ukuran 60 ml seharga MYR 40 akan terdapat harga tambahan sebesar MYR 24. Sedangkan sebungkus rokok di Malaysia rata-rata tidak lebih dari MYR 20. Dengan pendapatan rata-rata masyarakat Malaysia, Hiekal mengatakan bahwa harga baru setelah penerapan pajak nanti akan memberatkan para konsumennya.

Hal serupa juga dilontarkan oleh **Lokman Hakim**, pemilik **Puppetborn** *Vape Store*.

(Malaysia Mail)
Hiekal Bin Rosli, pemilik Molek Vape Store (kiri) khawatir bahwa penerapan cukai ini justru akan mendorong pengguna yang telah beralih dari rokok konvensional untuk kembali ke rokok konvensional karena kenaikan harga liquid vape tersebut. Sedangkan Lokman Hakim, pemilik Puppetborn Vape Store menyarankan agar pemerintah Malaysia menunda penerapan pajak cukai terhadap produk vaping hingga pandemi COVID-19 benar-benar sudah teratasi.

Lokman mengatakan bahwa banyak pelanggannya berasal dari golongan pekerja dengan pendapatan menengah ke rendah dan mereka beralih ke *vape* karena lebih murah. Namun dengan penerapan pajak cukai nanti, Lokman khawatir bahwa para pelanggannya akan beralih kembali ke produk rokok konvensional karena harganya akan sama atau bahkan lebih murah dibandingkan produk rokok elektrik.

Lokman juga menambahkan bahwa seharusnya pemerintah tidak terlalu terburu-buru untuk menerapkan pajak cukai baru ini. Lokman mengaku, walaupun permintaan produk *vaping* di tokonya masih tinggi selama masa pandemi **COVID-19** ini, namun pendapatan tokonya menurun hingga 20 persen. Oleh karena itu, Lokman menyarankan agar pemerintah Malaysia menunda penerapan pajak cukai terhadap produk *vaping* hingga pandemi **COVID-19** benar-benar sudah teratasi.

CUKAI *VAPE* SEBAGAI UPAYA BEBAS ASAP ROKOK

Penerapan pajak cukai terhadap produk *vaping* di Malaysia sebenarnya sudah lama direncanakan. Menurut **Jason Koeh**, Managing Director di Konsultan MQ, gagasan untuk menerapkan cukai terhadap produk *vaping* di Malaysia bukan eksperimental semata.

Koeh berpendapat, banyak negara tetangga yang sudah menerapkannya dan telah berhasil meningkatkan pendapatan negara mereka melalui cukai produk *vaping*, seperti Indonesia dan Selandia Baru. Bahkan Koeh menggarisbawahi penerapan cukai ini juga dapat dijadikan bagian dari kampanye bebas asap rokok yang sudah lama dicanangkan oleh pemerintah Malaysia.

Koeh berpendapat, dengan adanya peraturan pajak cukai ini, Malaysia akhirnya dapat menemukan solusi terbaik yang tidak hanya berkontribusi pada ekonomi negara, tetapi juga akan dapat menguntungkan upaya pemerintah dalam meningkatkan status sosial dan kesehatan Malaysia dalam jangka panjang. Maka dari itu, Koeh mengajak masyarakat Malaysia, khususnya para pelaku industri serta konsumen produk *vaping* agar menerima dan mendukung penerapan pajak cukai ini agar Malaysia dapat menjadi salah satu pemain besar dalam industri produk *vaping* di dunia.

(MQ Companies)
Managing Director MQ Consultants, Jason Koeh (tengah depan) mengajak para pelaku industri serta konsumen produk *vaping* agar menerima dan mendukung penerapan pajak cukai ini agar Malaysia dapat menjadi salah satu pemain besar dalam industri produk *vaping* di dunia.

FOTOGRAFI **MQ COMPANIES, MALAYSIA MALL**

VAPEMAGZ INDONESIA

LAGI JALAN-JALAN TIBA TIBA LIQUID LO ABIS

TENANG.... LO BISA LANGSUNG CARI VAPE STORE TERDEKAT MELALUI STORE LOCATOR DI VAPEMAGZ

Caranya:

KETIK AREA DIMANA KAMU BERADA DAN TENTUKAN SEBERAPA JAUH RADIUS KILOMETER YANG KAMU INGINKAN.

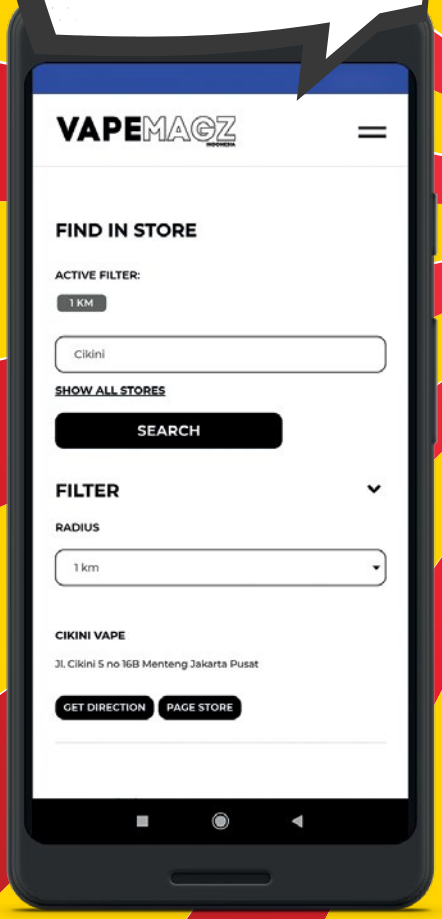

NANTI, STORE LOCATOR VAPEMAGZ AKAN MENAMPILKAN VAPE STORE DALAM JARAK TERDEKAT.

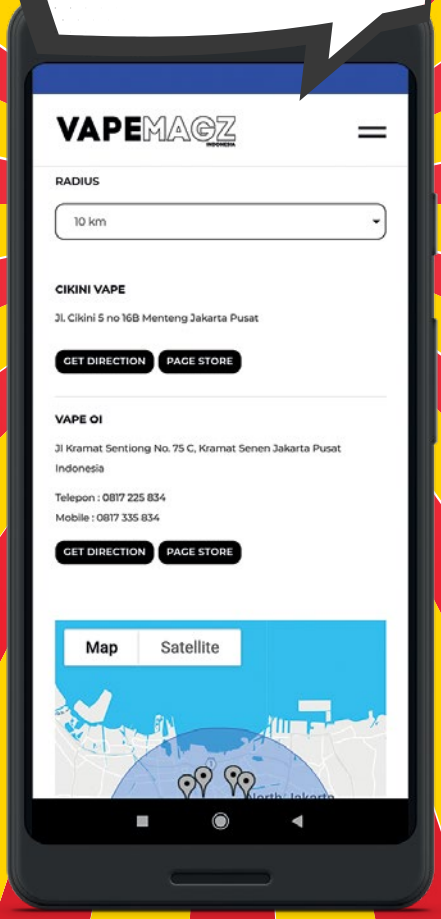

TERSEDIA ALAMAT LENGKAP, NOMOR TELP DAN JUGA AKUN MEDSOS DARI VAPE STORE

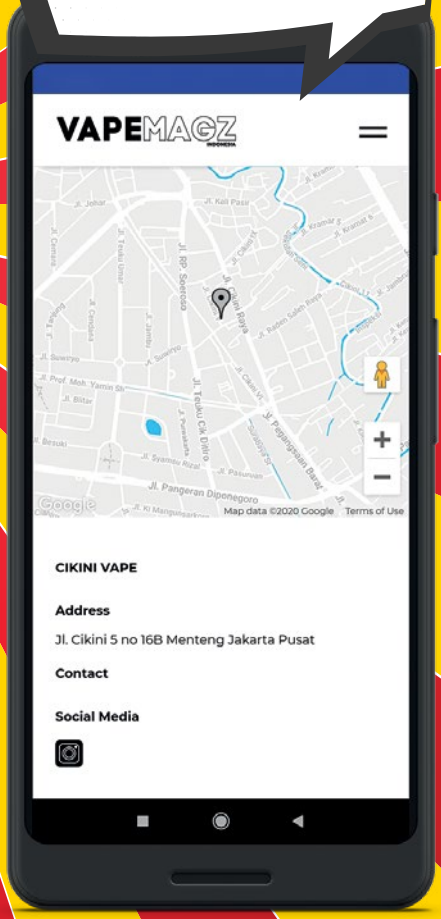

Store Locator bisa kamu akses melalui aplikasi vapemagz di google play atau melalui situs vapemagz di vapemagz.co.id

GET IT ON Google Play

168 Vapestore
Wholesale, Retail & Coffee
Jl. Tompelo di bawah BCA Tompelo Kota Kupang NTT
(62) 0813 3983 7683
(62) 0813 3983 7697
@168_vapestore
ekosuhariadi1983@gmail.com
Ms. Ayu Putri Nesia &
Mr. Eko Suhariadi
Owner

ABIVAPE
Retail & Distributor
Jl. Gajah Raya (Ruko Mutiara gama No.20), Semarang Jawa Tengah
(62) 0822 2591 2047
@abivapeindonesia
Mr. Agung Waskito
Owner

Berkah Vape Garage
Retail
Jl. Kesawon Kaligandu Masjid Rt03/19 Serang Banten Dekat Smpn17 Serang
(62) 0877 7766 6252
(62) 0877 7711 1190
@berkah_vape
Mr. M Lukmanul Hakim
Owner

Doctor Vapor Palembang
Retail/Distributor & Coffee
Jl. R Sukamto No.1335 D, Kel. Pipa Reja Kec.Kemuning Kota Palembang
(62) 0822 8168 5991
@doctorvaporplg
doctorvaporplg@gmail.com
Mr. Hendri Utama
Owner

i-Gadget Vapestore Mangga Dua
Retail
Mangga Dua Square Lantai 3 Blok A No.002 Hall B, Jakarta Utara
(62) 0817 6998 999
@igadget_vapestore
Mr. Junianto Genta
Owner

413_VAPEBULL
Retail
Ruko Blok M No.10 Pasar Harjosari, Bawen, Semarang, Jawa Tengah 50661
(62) 0822 2410 7578
@413_vapebull
haliasu413@gmail.com
Mr. Habib Norkholis
Owner

AB Vape Store
Retail
Kios No 2 Utara Indomaret Babakan Jawa, Jl Babakan Majalengka Wetan, Kec. Majalengka Kab. Majalengka Jawa Barat.
(62) 0821 1797 8183
@abvapestore77
Mr. Taufik
Owner

Boss Vape Medan
Retail
Jl. Adam Malik No. 11 (SPBU Singapore Station 2) Pas di samping Massa Kok Tong
0823 6278 2288 (Bang Bejo)
0811 6332 701 (admin SS)
0811 6331 206 (admin Kingdom
@bossvapemedan,
Bang Bejo
Owner

Forty Vape Store
Retail
Kawasan Bisnis Kuningan (KBK) Ruko No 2. Sebrang Perum Pesona Mutiara Kasturi
Jl. Siliwangi No.11, Cirendang. Kab. Kuningan, Jabar 45518
(62) 0812 2307 4640
@forty.vapestore
fortyvapestore40@gmail.com
Mr. Rizki Setiawan

Infinity Vaperoom Solo
Retail
Jl. Brigjen Sudiarto No. 78 Serengan Solo
(62) 0896 2233 4950
@infinityvaperoom.soc
hendra.vasco@gmail.com
Mr. Hendra Sw
Owner

42Vapestore&Coffee
Retail & Coffee
Jl. Cimanuk No. 48 Indramayu Jabar (Daerah Kota Tua Indramayu)
(62) 0813 2243 7155
@42vapestore_
gilangindraputra42@gmail.com
Mr. Gilang Indra Putra
Owner

Antisara Vape Shop
Retail
Jl. Tukad Barito (Barat) No. 35D Panjer, Denpasar, Bali
(62) 0896 0935 2662
@antisara_vapor
antisaravapor
antisaravape@gmail.com
Mr. Gde Suardiana
Owner

Bvaporjogja
Retail & Wholesale
Jl. Pasopati No. 69A. Desa Tamanan Krobokan Banguntapan Bantul, Jogja
(62) 0812 2682 0820 (Telp/WA)
(62) 0812 2271 9090 (Wholesale)
@bvaporjogja
bvaporjogja@gmail.com
Mr. Gilang Maulana Semendawai, S.H.

Fourteen VapeStore
Retail
Sebelah Barat Polsek Bulu Dsn Kauman RT/RW 01/01 Bulujowo, Bancar Tuban, Jatim 62354
(62) 0896 6476 6664
@fourteen.vapestore
fourteenvapestore@gmail.com
Mr. Bagus Rizqi Ariansyah
Owner

Kanan Vape Store
Retail
Jl. lingkar Selatan No.1, Sayabulu, Ciracas, Serang-Banten
(62) 0812 1999 9293
@kananvapestore
kananvapestore@gmail.com
Mr. Ahmad Syaiful Rohman
Owner

89 Vape
Retail
Pontianak - Jl. Imam Bonjol, No.76, Pontianak Singkawang - Jl. Diponegoro, Komp. Kios Gallery No.9D
(62) 0812 5359 4689
@vapestore89
89vapedistribution@gmail.com
Mr. Yumanda
Owner

Bagja Vapor
Retail
Jl. Durman No.24A Kec. Andir Kode pos : 140181
(62) 0822 8686 8869
@bagjavapor
bagjavapor@gmail.com
Mr. Christian Halim
Owner

CV SLY E Liquid
Brewer
Jl. Cikupa No.9 Bojongkoneng RT 04 RW 06 Ds Bojongmanggu, Kec Pameungpeuk Kab Bandung
(62) 0821 2160 1175
@sly_liquid_factory
Mr. Samuel Jonathan
Owner

i-Gadget Vapestore Cipondoh
Retail
Ruko Poris Paradise II Blok B1 No. 3, Cipondoh Tangerang
(62) 0817 6998 999
@igadget_vapestore_tangerang
Mr. Junianto Genta
Owner

Kedai Flava Lava
Retail
Jl. Sultan Hasanuddin No. 29, Kec. Praya Lombok Tengah, NTB 83515
(62) 0878 6447 7776 (Telp)
@kedai_flavalava
Kedai Flava Lava
kedai_flavalava
Mr. Fuad Fauzi Choiruman
Owner

Kota Vape

Retail

Jl. Mangga Besar 8 No. 3B
Jakarta Barat 11150
(62) 0813 1069 9992
(62) 0819 0800 7007
@kotavapecafe
kotavapecafe@gmail.com
Mr. Eka Saputra
Owner

KG Vapestore

Retail

Jl. Aipda Ks Tubun No. 134,
Palmerah Jakarta Barat
(Depan TPU Petamburan)
(62) 0813 8860 3267
@kgvapestore
kgvapestore@gmail.com
Mr. Kafie Qadri
Owner

KG Vapestore Condet

Retail

Jl. Raya Condet No.75
(62) 0813 8860 3267
@kgvape.condet
kgvapestore@gmail.com
Mr. Kafie Qadri
Owner

KG Vapestore Kreo

Retail

Jl. KH Wahid Hasyim No.7 Kreo
Selatan Tangerang
(62) 0813 8550 7053
@kgvape.kreo
kgvapestore@gmail.com
Mr. Kafie Qadri
Owner

Lanoon Vapor 1.0

Retail

Jl. SM Amin (Depan
Gg.Srikandi), Jaya Mukti,
Dumai-Riau
(62) 0853 6551 3821
@LANOONVPR
lanoonvpr@gmail.com
Mr. Rafian Muhammad
Ichsan S.T.
Owner

Lanoon Vapor 2.0

Retail

Jl. Pattimura, (Sebelah Mess
Bengkalis), Datuk Laksamana,
Kota Dumai-Riau
(62) 0853 6551 3821
@LANOONVPR
lanoonvpr@gmail.com
Mr. Rafian Muhammad
Ichsan S.T.
Owner

Mavape Store

Retail

Jl. Raya Pucang, Banjarnegara,
Jawa Tengah
(62) 0852 2787 8770
@mavape.id
Mr. Gilang WP
Owner

Madita Vape

Retail

Jl. Gn Muria No.28, Grendeng,
Purwokerto Utara Banyumas,
Jateng
(62) 0857 2632 4000
@Madita_Vape
fahmi.aryunadi@gmail.com
Mr. Yudha Fahmi
Owner

Medan Vapor Palace

Retail & Distributor

Jl. Gunung Krakatau
No.159 – 161 Kota Medan,
Sumatera Utara, 20236
(62) 0821 6000 9929
@mvpjuice.official
medanvaporpalace@gmail.com
Mr. MVP
Owner

Meja Vapor

Retail & Coffee Shop

Jl. Menteng Terusan No.10
Rt.14/07 Kel. Lagoa Kec.Koja
Utara Depan Masjid Al-Jama'ah
(62) 0813 8804 0020
@mv_arnety
ariefm499@gmail.com
Mr. M. Arief
Owner

Nerd Vapor

Retail

Jl. Ki Hajar Dewantara No.51A,
Jebres, Surakarta, Jawa Tengah,
57126
(62) 0812 3838 1964
@nerdvapor
nerdvaporsolo@gmail.com
Mr. Valentino Raditya Kusuma
Owner

Pandawa Lima Vape Shop

Retail

Jl. Uluwatu II No. 26x Jimbaran,
Kuta Selatan, Bali
(62) 0819 1635 2662
@officialpandawalima
pandawalimavape
Mr. Gde Suardiana
Owner

Planet Vape

Retail & Distributor

Jl. Raya Mulyosari PFF / 78D
[Samping Holland Bakery]
(62) 0878 5758 7788
@planetvapeid
cleztan21@gmail.com
Mr. Charles Tandjong
Owner

Raven Vape House

Retail

Jl. Pahlawan Revolusi No.6 Rt
001/ Rw 004, Klender, Duren
Sawit, Jakarta Timur. 13470
(62) 0818 0261 6171
@raven.vapehouse
Mr. Libianto Sanjaya
Owner

Rising Cloud

Retail

Jl. Matahari No. 21 RT 002
RW 06 Sudimara Pinang,
Pinang Tangerang Banten 15145
(62) 0856 1711 986
@risingcloud.id
tokopedia.com/risingcloud21
risingcloudvapestore@gmail.com
Mr. Miftah Dika
Owner

Rookies Vape Shop

Retail

Ruko Allogio Barat No.16,
Jl. Medang Lestari, Medang,
Tangerang, Banten 15334
(62) 0859 4720 3925
@Rookies.Vapor
Rookies Vapor
tokopedia.com/rookiesvapor
www.rookiesvapor.com

Sangkuriang Vape Store

Retail

Jl. Purbasari No. 1 Sangkuriang
(Blkg. Indomaret Sangkuriang)
(62) 0812 2143 3334
@sangkuriangvapestore
Sangkuriang Vapestore
tokopedia.com/sangkuriangvape

Silampari Vapestore

Retail

Jl. Yos Sudarso Lr Mutiara
No. 23 RT 11 Kel. Taba Jemekeh
Kec. Lubuklinggau Timur I
Kota Lubuklinggau, Sumsel
(62) 0823 7171 7123
@silamparivapestore
Mr. Arif Kanabi (Ngeng.ngeng)
Owner

Solok Vape Store

Retail

(Raja Ponsel) Jl. KH Ahmad
Dahlan No. 111 Kota Solok,
Sumatra Barat
(62) 0813 7888 9099
@solokvapestore
solokvapestore@gmail.com
Mr. Ronie Stifler
Owner

Spectre Vapor

Retail

Jl. Dr Wahidin, No.3 (dekat
jembatan pal 3) Pontianak,
Pontianak Kota, Kalbar
(62) 0899 6895 559
@spectre.vapor
vardo.e59@gmail.com
Mr. Eric Vardo
Owner

Jakarta Vapor Shop
Retail
Gedung Kiara Autotech Lt. 3, Jl. Fatmawati Raya No. 38, Kebayoran Baru, Jaksel
(62 21) 751 5662
Mr. Budiyanto
Owner

Indonesia Vapor
Retail & Distributor
Jl. Taman Pendidikan Raya No. 3 Cilandak Barat, Jakarta Selatan
(62) 0812 9651 7862 retail
(62) 0858 8156 6228 distributor
@indonesiavapor
Mr. Aryo Andrianto
Owner

The Good Vapors Store
Retail
Jl. Surya Wijaya No.8 Kedoya Utara Kebon Jeruk Jakarta Barat 11520
(62) 0857 0777 7587
@thegoodvapors.store
thegoodvapors.store@gmail.com
Mr. Anton Thomas
Owner

Tom Vaporizer Sitrun
Retail
Jl. Sitrun No. 25 Kebun Jeruk, Jakarta Barat
(62) 0895 3266 91505
(62) 0878 8915 7997
@tom_vapor
Mr. Tri
Owner

Triplenine Vapestore & Coffeshop
Retail & Coffee Shop
Jl. Pejuang Ruko Pesona Harapan Indah Kav.8 Kel Pejuang, kec.medan satria, Harapan Indah, Bekasi
(62) 0812 8253 8064
@tripleninevapestore&coffeshop
tripleninev@gmail.com
Mr. Willy

Truth Vape Store
Retail
Jl. RRA Wiratanuningrat No.9A Kota Tasikmalaya
(62) 0853 5159 6111
@truth_vaporizer
truth.idvaporizer@gmail.com
Mr. Muhammad Anggi Wijaya
Owner

Twentyonevape Banjarmasin
Retail & Distributor
Jl. Simpang Ulin No.3 Banjarmasin (Samping Duta Mall)
(62) 0813 5181 7709
@twentyonevape.id
Mr. Muhammad Gunawan A
Owner

U-ANG Vapor Kebumen
Retail
Jl. Pemuda No.98 Kebumen Jawa Tengah, dari Tugu Lawet Kearah Stasiun
(62) 0838 4034 5195
@u_angvape
Sfajri48@gmail.com
Mr. Subhan Fajri (U'ang)
Owner

Vape 21 Kendari
Retail
Jl. Malik 1 No. 5, Kendari Sulawesi Tenggara
(62) 0852 4170 1110
@vape21_kndri

Vapebulary
Retail
Andalan Car Wash Jl Raya Kp Sawah No 28 RT 002/004 Jatimelati, Pondok Melati Bekasi Kota 17415
(62) 0813 8070 7764
@vapebulary
robbykharis88@gmail.com
Mr. Roby Kharis
Owner

Vape.bandung
Retail
Jl. Jalaprang No.87, Sukaluyu - Bandung 40123
(62) 0821 2788 8855
@vape.bandung
Mr. Toni Nainggolan
Owner

Vapecity
Retail
Jl. Timor Raya Km.7 Kel.Oesapa Kec.Kelapa Lima,Kupang NTT
(62) 0811 382 7027
@vapecity.kpg
vapecitykupang@gmail.com
Mr. Jeremy Chandra R
Owner

Vapeoi Depok
Retail
Jl. Margonda Raya No. 498E, Pondok Cina, Kec. Beji, Kota Depok, Jawa Barat 16424
(62 21) 0818 266 234
@vapeoidepok
vapeoidepok@gmail.com
Mr. Hendri
Owner

Vapepackers ID
Retail & Distributor
Royal Futsal Lantai 2, Jl. Mangga 17, utama P1/354, Kepa Duri Jakarta Barat 11510
(62) 0818 0602 8002
@vapepackers.id
Mr. Rhomedal Aquino
Owner

Vapepackers Ketapang
Retail & Distributor
Jl. Zainul Arifin No.33Q Ketapang, Jakarta Pusat (sebelah Alfamart setelah Pertamina)
(62) 0878 8838 1155
@vapepackers.id
Mr. Rhomedal Aquino
Owner

Vapepackers. GSerpong
Retail & Distributor
Jl.Gading Golf Boulevard,Ruko The Spring SPRU No.43,Reviens Coffee n Eatery(2nd Floor) Gading serpong)
(62) 0813 88299 834
@ vapepackers.gserpong
Mr. Rhomedal Aquino
Owner

Vapepos Kebon Kacang
Retail
Jl. Kebon Kacang 9 No. 23 A Tanah Abang – Jakarta Pusat
(62) 0813 1743 3623
@vapepos.kebonkacang
Mr. Uraidy Habsyi
Owner

Vapertize
Retail & Distributor
Jl. Salem (Ruko Milzam Regency) No. 05 Bangil -Pasuruan
(62) 0813 2798 2887
(62) 0813 1700 0100
@vapertize
vapertize@gmail.com
Mr. Faisal Yanuar
Owner

Vapor Banditz
Retail & Distributor
Jl. Kavling Boulevard, Ruko Kav. Boulevard No.3A, Serpong BSD, Tangerang Selatan. (Seberang EKA Hospital BSD)
(62) 0813 1086 5858
@vaporbanditz
vaporbanditz@gmail.com
Mr. I Gusti T Wijaya
Owner

Znake Store
Retail
Gunungsari Indah XX No. 6
(62) 0812 3567 154
@znakestore
thio.ferry@gmail.com
Mr. Thio Ferry
Owner

Strawberry makes ULTRA-ORDINARY!
ULTRA
#ULTRAliquidLEGEND

Tokyoman
snax
by Tante Ernie
BANANA
CRISPY–NUT
100ML 3MG
JVS
Liquid
Pemersatu
BANGSA
3MG | 100ML